

**PENERAPAN METODE YANBU'A TERHADAP TATA CARA
MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN
ASSALAMAH 45 DESA PELAWAN JAYA KECAMATAN
PELAWAN KABUPATEN SAROLANGUN
PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI



**MAIMANATUZ ZULFA
NIM. 201190133**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SULTAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENERAPAN METODE YANBU'A TERHADAP TATA CARA
MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN
ASSALAMAH 45 DESA PELAWAN JAYA KECAMATAN
PELAWAN KABUPATEN SAROLANGUN
PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar S1 (Strata 1) Sarjana Pendidikan**



**MAIMANATUZ ZULFA
NIM. 201190133**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN SULTAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2022**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl.Jambi-Ma.Bulian KM.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wa Barakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Maimanatuz Zulfa
NIM : 201190133
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Metode Yanbu'a Terhadap Tata Cara Membaca Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Assalamah 45 Desa Pelawan Jaya Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Suktan Thaha Saifuddin jambi sebagai salah satu syarat untuk meroleh gelar Sarjana Strata Satu. Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Ats perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, \ Mei 2023
Mengetahui,
Pembimbing I

Dr. H. M. Junaid, M.Pd.I
NIP.195909121990031002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl.Jambi-Ma.Bulian KM.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wa Barakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Maimanatuz Zulfa
NIM : 201190133
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Metode Yanbu'a Terhadap Tata Cara Membaca Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Assalamah 45 Desa Pelawan Jaya Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Suktan Thaha Saifuddin jambi sebagai salah satu syarat untuk meroleh gelar Sarjana Strata Satu. Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 11 Juni 2023
Mengetahui,
Pembimbing/II


H.Ahmad Fikri, S.Pd.I.M.Pd
NIDN.2019018803

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 428 /D-I/KP.01.2/01/2023

Skripsi dengan judul "Penerapan Metode Yanbu'a Terhadap Tata Cara Membaca Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Assalamah 45 Desa Pelawan Jaya Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 03 Juli 2023
 Jam : 10:30 - 12:00 WIB
 Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Nama : Maimanatus Zulfa
 NIM : 201190133
 Judul : Penerapan Metode Yanbu'a Terhadap Tata Cara Membaca Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Assalamah 45 Desa Pelawan Jaya Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Hindun, M.Pd.I (Ketua Sidang)		07 Juli 2023
2.	Arif Wiratama, M.Pd (Sekretaris Sidang)		07 Juli 2023
3.	Ely Surayya, S.Ag. M.Pd (Penguji I)		10 Juli 2023
4.	Heri Darmawansah, M.Pd (Penguji II)		07 Juli 2023
5.	Dr. H. M. Junaid, M.Pd.I (Pembimbing I)		10 Juli 2023
6.	H. Ahmad Fikri, S.Pd.I., M.Pd (Pembimbing II)		10 Juli 2023

Jambi, 18 Juli 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaru Bulian Km. 10 Simpang Sungai Duren Muaru Bulian Jambi
36363 Telp/Fax 0741)583183-584118 website: www.iainjambi.ac.id

PENYERAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-42/D.I/PP.001/07/2022

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul : Penerapan Metode Yanbu'a Terhadap
Tata Cara Membaca Al-Qur'an Santri di
Pondok Pesantren Assalamah 45 Desa
Pelawan Jaya Kecamatan Pelawan
Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Maimanatuz Zulfa
NIM : 201190133
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 03 Juli 2023
Nilai Munaqasyah : 84,25 (A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. Hindun, M.Pd.I
NIP. 197101091997032002

Penguji I

Elv Suravva, S.Ag., M.Pd
NIP. 196910211995032002

Penguji II

Heri Darmawansah, M.Pd
NIDN.

Pembimbing I

Dr. H. M. Junaid, M.Pd.I
NIP. 195909121990031002

Pembimbing II

H. Ahmad Fikri, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 2019018803

Sekretaris Sidang

Arif Wiratama, M.Pd
NIDN. 2024059304

Jambi, 18 Juli 2023
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Dr. H. Fadlilah, M.Pd
NIP. 196707111992032004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyampaikan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas, sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Adapun dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.

Jambi, 11 Juni 2023
Penulis



Maiyranatuz Zulfa
NIM: 201190133

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur hanya milik Allah SWT yang selalu memberikan nikmat dan pertolongannya kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan usaha, semangat, tekad dan doa. Sebagai ungkapan rasa syukur skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta (Abah Moh.Radjab dan Ibu Muslimah), yang selalu memberikan semangat, dukungan dan tak pernah lelah mendokan dan membimbingku, memberikan motivasi baik moral maupun spritual. Kini hanya mampu kugantikan dengan sebuah karya, karena tak sepatah kata pun mampu terucap atas restu dan do'amu, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Adik-adikku tercinta Moh.Haikal, Muhammad dan Mahmud yang selalu memberiku semangat, kasih sayang dan menunggu keberhasilanku.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikanku pengalaman dalam proses menuntut ilmu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

عَنْ أَبِي أَمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي
شَفِيعًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ لِصَاحِبِهِ.

“Rasulullah SAW bersabda, ‘Bacalah Al-Qur’an. Sebab, ia akan datang memberikan syafaat pada hari kiamat kepada pemilik (pembaca, pengamalnya),” (HR.Ahmad)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul : **“Penerapan Metode Yanbu’a Terhadap Tata Cara Membaca Al-Qur’an Santri di Pondok Pesantren Assalamah 45 Desa Pelawan Jaya Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi”**.

Adapun tujuan dari penulisan proposal penelitian ini merupakan bentuk mempelajari cara pembuatan skripsi pada Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi serta untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Ucapan terimakasih ini penulis tujukan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi, MA, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk belajar di UIN STS Jambi.
2. Ibu Dra. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi beserta jajaran yang telah berkenan mambantu keperluan akademik saya dari awal perkuliahan sampai dengan keperluan tugas akhir ini.
3. Ibu Prof. Dr. Risnita. M.Pd selaku wakil Dekan I, Bapak Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I selaku wakil dekan II, dan Ibu Dr. Yusria, S.Ag. M.Pd selaku wakil dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Bobby Syefrinando, M.Si dan Bapak Dr. H Sholahudin, M. Si selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Dr. H. M. Junaid, M.Pd.I dan Bapak H. Ahmad Fikri, S.Pd.I., M.Pd selaku dosen pembimbing I dan II yang telah meluangkan

pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik serta memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Staf dan Karyawan universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. KH. Kamil Hamid dan Umi Nur Hasanah selaku pimpinan Pondok Pesantren Assalamah 45 yang telah memberikan izin penulis untuk mengadakan riset di Pondok Pesantren Assalamah 45.
9. Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Assalamah 45 yang memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis dalam melaksanakan proses penelitian.
10. Santriwati Pondok Pesantren Assalamah 45 Desa Pelawan Jaya Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi.

Semoga Allah Subhanawata'ala membalas segala amal kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini. Meskipun peneliti telah berusaha untuk menyelesaikan proposal penelitian ini, akan tetapi penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna untuk menyempurnakan kekurangan dalam penyusunan proposal penelitian. Penulis berharap semoga proposal penelitian ini dapat memberikan ilmu yang bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis sendiri, *Amiin yaa Rabbal 'alamin*

Jambi, Juni 2023
Penulis

Maimanatuz Zulfa
NIM: 201190133

ABSTRAK

Nama : Maimanatuz Zulfa
Jurusan/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Penerapan Metode Yanbu'a Terhadap Tata Cara Membaca Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Assalamah 45 Desa Pelawan Jaya Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Metode Yanbu'a terhadap tata cara membaca Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Assalamah 45 Desa Pelawan Jaya Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi. Adapun untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Assalamah 45, maka peneliti merumuskan masalah utama yang ingin dijawab melalui penelitian ini adalah 1). Bagaimana penerapan metode Yanbu'a dalam ilmu tajwid di Pondok Pesantren Assalamah 45 2). Apa kendala guru dalam penerapan metode Yanbu'a terhadap tata cara membaca Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Assalamah 45 3). Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala penerapan metode Yanbu'a terhadap tata cara membaca Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Assalamah 45 . penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan tehnik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan Pondok Pesantren, Ustadz dan Ustadzah pengajar metode Yanbu'a dan Santriwati. Teknik analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Penerapan metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Assalamah disampaikan dengan dua cara yaitu klasikan dan sorogan. Pelaksanaannya di lakukan setiap setelah shubuh dan isya'. Adapun evaluasi pembelajaran dilakukan setiap hari, setiap kenaikan jilid dan akhir. 2). Kendala dalam penerapan metode Yanbu'a dengan cara klasikal dan sorogan di Pondok Pesantren Assalamah 45 adalah kemampuan yang berbeda, malu, kurangnya fasilitas yang memadai, santri mengantuk dan malas mengulang pelajaran. 3). Upaya-upaya guru dalam mengatasi kendala yaitu belajar berkelompok, menumbuhkan rasa percaya diri, pembelajaran di luar ruangan, tunjuk dadakan dan memberi waktu tambahan.

Kata Kunci: Metode Yanbu'a, tata cara membaca Al-Qur'an

ABSTRACT

Name : Maimanatuz Zulfa
Major/Faculty : Islamic Education/Tarbiyah and Teacher Training Faculty
Title : Application of the Yanbu'a Method to the Procedures for Reading the Al-Qur'an for Students at Assalamah 45 Islamic Boarding School Pelawan Jaya Village Pelawan District Sarolangun Regency Jambi Province.

This study aims to find out how the Yanbu'a method is applied to the procedures for reading the Al-Qur'an for students at Assalamah 45 Islamic Boarding School Pelawan Jaya Village Pelawan District Sarolangun Regency Jambi Province. As for knowing how to apply the Yanbu'a method at Assalamah 45 Islamic Boarding School, the researchers formulated the main problem that this research wanted to answer: 1) How is the application of the Yanbu'a method in the tajwid knowledge at the Assalamah 45 Islamic Boarding School 2). What are the teacher's obstacles in applying the Yanbu'a method to the procedures for reading the Al-Qur'an for students at the Assalamah 45 Islamic Boarding School 3). What are the efforts to overcome the obstacles to applying the Yanbu'a method to the procedures for reading the Al-Qur'an for students at the Assalamah 45 Islamic Boarding School. This research is a descriptive qualitative research, with data collection techniques using observation, interview and documentation. The Subjects in this study were the leader of Islamic Boarding Scholl, Ustadz, and Ustadzah teaching the Yanbu'a method and students. Data analysis techniques with data collection, data reduction, display and conclusion drawing/verification. The results of this study indicate that: 1). The application of the Yanbu'a method at the Assalamah 45 Islamic Boarding School is conveyed in two ways, namely classical and sorogan. The implementation is carried out every time after shubuh and isya'. The learning evaluation is carried out every day, every volume increase and at the end. 2). The obstacle in applying the Yanbu'a method in a classical way and sorogan in Assalamah 45 islamic Boarding School of which are abilities that different, embarrassed, lack of adequate facilities, students are sleepy and lazy to repeat lessons. 3). The teacher's efforts in overcoming obstacles, namely group study, cultivate self-confidence, outdoor learning, show suddenly, and give extra time. .

Keyword: Yanbu'a Method, how to read the Al-Qur'an

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Permasalahan	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Pengertian Penerapan.....	9
2. Pengertian Metode.....	9
3. Metode Yanbua	12
4. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	20
B. Studi Relevan	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	28
B. Setting dan Subjek Penelitian	30
1. Setting Penelitian.....	30
2. Subjek Penelitian	30
C. Jenis dan Sumber Data	30
1. Jenis Data	30
2. Sumber Data.....	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Tehnik Pengumpulan Data	32
1. Observasi.....	32
2. Wawancara.....	33
3. Dokumentasi	35
E. Tehnik Analisis Data	35
F. Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data	37

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	39
1. Sejarah Pondok Pesantren Assalamah 45	39
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Assalamah 45.....	53
3. Letak Geografis	53
4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Assalamah 45.....	54
5. Majelis Guru Pondok Pesantren Assalamah 45	54
6. Santri Pondok Pesantren Assalamah 45	55
7. Ekstrakurikuler Pondok Pesantren Assalamah 45	56
8. Agenda Kegiatan Santri Assalamah 45	56
9. Sarana dan Prasarana	59
B. Temuan Khusus dan Pembahasan	60
1. Penerapan Metode Yanbua Terhadap Tata Cara Membaca Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Assalamah 45.....	61
2. Kendala Yang Dihadapi Dalam Proses Penerapan Metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Assalamah 45	77
3. Upaya Guru Dalam Mengatasi Kendala Penerapan Metode Yanbu'a Terhadap Tata Cara Membaca Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Assalamah 45.....	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA..... 86

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Santri Yang Lancar dan Tidak Lancar Membaca Al-Qur'an	4
Tabel 2.1. Persamaan dan Perbedaan Metode Pembelajaran Al-Qur'an yang Ada di Indonesia dengan Metode Yanbu'a	10
Tabel 4.1. Materi Pembelajaran Yanbu'a jilid 1	47
Tabel 4.2. Materi Pembelajaran Yanbu'a jilid 2	48
Tabel 4.3. Materi Pembelajaran Yanbu'a jilid 3	48
Tabel 4.4. Materi Pembelajaran Yanbu'a jilid 4	49
Tabel 4.5. Materi Pembelajaran Yanbu'a jilid 5	49
Tabel 4.6. Materi Pembelajaran Yanbu'a jilid 6	50
Tabel 4.7. Materi Pembelajaran Yanbu'a jilid 7	51
Tabel 4.8. Daftar Nama Guru di Pondok Pesantren Assalamah 45	54
Tabel 4.9. Keadaan Santri Pondok Pesantren Assalanah 45	55
Tabel 4.10. Jadwal Kegiatan Santri	56
Tabel 4.11. Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Assalamah 45	59
Tabel 4.12. Peningkatan Belajar Yanbua Santri Baru	73
Tabel 4.13. Nama-Nama Santri Putri yang Wisuda Yanbua Tahun 2022	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Kitab Yanbu'a Sebagai Penunjang Belajar Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Assalamah 45	47
Gambar 4.2. Meningkatkan Guru Pengajar Yanbu'a	52
Gambar 4.3. Format Buku Saku Santri.....	71
Gambar 4.4. Proses Wisuda Santri Putra-Putri Pondok Pesantren Assalamah 45.....	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Penelitian	89
Lampiran 2: Instrumen Pengumpulan Data	90
Lampiran 3: Daftar Informan	94
Lampiran 4: Daftar Responden	95
Lampiran 5: Surat Izin	96
Lampiran 6: Dokumentasi	97
Lampiran 7: Daftar Riwayat Hidup	101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan paling dasar yang harus dimiliki oleh umat Islam adalah mahir dalam membaca Al-Qur'an. Yang harus dilakukan pertama kali dalam mendalami Al-Qur'an yaitu mampu membacanya dengan baik dan benar. Apalagi dalam membaca Al-Qur'an, dikarenakan dalam Islam ibadah yang paling penting yaitu shalat, memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik sudah dinilai ibadah. Oleh karena itu bagi umat muslim, merupakan nilai tinggi apabila dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Al-Qur'an merupakan sumber petunjuk bagi umat manusia pada umumnya dan umat muslim pada khususnya. Bahkan diawal pembukaan mushaf Al-Qur'an adalah sarat petunjuk pada jalan yang lurus, jalan yang penuh dengan kenikmatan, hal tersebut dapat dilihat dalam surat Al-Fatihah. Niat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar akan menjadi pembala dan penolong kita dihadapan Allah kelak.

وَآتِلْ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنْ كِتَابِ رَبِّكَ, لَا مُبَدِّلَ لِكَلِمَتِهِ, وَلَنْ تَجِدَ مِنْ دُونِهِ
مُتَّحِدًا (27)

Artinya: “Dan bacakanlah (Muhammad) apa yang diwahyukan kepadamu, yaitu kitab Tuhanmu (Al-Qur'an). Tidak ada yang dapat mengubah kalimat-kalimat-Nya. Dan engkau tidak akan dapat menemukan tempat berlindung selain kepada-Nya.” (QS.Al-Kahfi:27) (Anonim, 2014)

Maka dari itu Allah memerintahkan untuk selalu membaca Al-Qur'an dan keharusan untuk mendiamkan diri apabila ada orang yang membaca Al-Qur'an, karena diam mengandung suatu hikmah bahwa dengan menyimak mereka dapat penuh perhatian, kemudian manakala mengetahui kesalahan baca, pembaca Al-Qur'an itu wajib mengingatkan dan membetulkannya.

Setiap mukmin yang mempercayai Al-Qur'an, mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab sucinya. Diantara kewajiban dan tanggung jawab itu adalah mempelajarinya dan mengamalkannya. Belajar dan mengajar Al-Qur'an adalah kewajiban suci yang mulia. Rosulullah SAW bersabda:

عَنْ عُثْمَانَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ
وَعَلَّمَهُ

Artinya: “Dari Utsman, dari Nabi Muhammad SAW bersabda: sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya. (HR. Bukhari)

Hal inilah yang menjadikan Al-Qur'an menjadi kitab suci memiliki peranan penting bagi kehidupan umat Islam, oleh karenanya diperlukan cara atau metode yang tepat dan sesuai untuk mambacanya. (Luthfi, 2012) Metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan agar menjadi selaras dalam menyampaikan suatu hal sehingga suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien dapat tercapai sesuai yang diharapkan. (Ismail, 2008) Selain itu, pemilihan cara dalam pengajaran yang benar akan menghasilkan pembelajaran yang mendidik, terstruktur, dan menantang. Memilih metode mengajar yang sesuai akan berhubungan langsung dengan hasil yang akan didapatkan seusaai proses pembelajaran berlangsung. Metode merupakan faktor penentu dalam keberhasilan membaca Al-Qur'an, dari masa ke masa ada banyak metode yang digunakan untuk membaca Al-Qur'an, seperti metode Al-Baghdadi, Iqra', An-Nahdiyyah, Jibril, Qira'ati, Ummul Qura' hingga metode Yanbu'a. Metode Yanbu'a dipilih dikarenakan akses untuk memperoleh perangkat pembelajaran yang ada sangat mudah yaitu meliputi buku pedoman pembelajaran, buku tulis, alat peraga, dan ketika ditemukan permasalahan bisa di diskusikan secara langsung kepada pihak yang menyusun metode tersebut.

Metode Yanbu'a yaitu buku panduan membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang dibuat berdasarkan tingkatan pembelajaran Al-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Qur'an dari mengetahui huruf hijaiyah, membaca lalu menulis huruf hijaiyah sehingga dapat mengetahui kaidah atau hukum-hukum membaca Al-Qur'an yang dinamakan tajwid. Metode Yanbu'a ditulis dengan tulisan Rasm Ustmani dengan menggunakan tanda baca dan waqaf yang ada di dalam Al-Qur'an. Dapat disimpulkan bahwa metode Yanbu'a yaitu cara membaca, menulis serta menghafal Al-Qur'an yang dirangkai dengan rapi yang terdiri dari 7 jilid. Metode Yanbu'a bertujuan ikut berperan serta mencerdaskan anak bangsa agar dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar, memasyarakatkan Al-Qur'an dengan rosm Ustmaniy. (Arwani, 2006)

Mengingat demikian pentingnya peran Al-Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan kehidupan manusia, maka belajar membaca, memahami dan menghayati Al-Qur'an untuk kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari merupakan kewajiban bagi setiap insan muslim. Namun faktanya tidaklah demikian yang seperti tercantum di atas. Banyak sekali kaum muslim baik dikalangan anak-anak, remaja, bahkan yang sudah tua pun banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Apalagi menghayati atau memahami bacaan Al-Qur'an. Keadaan inilah yang menimbulkan keprihatinan tersendiri bagi kaum muslim.

Hal tersebut disebabkan bukan karena minimnya lembaga pendidikan Al-Qur'an, akan tetapi kurangnya partisipasi dari masyarakat yang biasanya menganggap lembaga pendidikan Al-Qur'an itu tidak begitu penting. Serta metode pembelajaran yang tertinggal yang tidak sesuai dengan tuntutan zaman. Karena lembaga pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga non-formal. Mereka lebih mementingkan pendidikan formal daripada pendidikan non-formal. Padahal dalam pendidikan non-formal ini sangatlah penting karena Al-Qur'an merupakan petunjuk kehidupan bagi umat muslim. Kadangkala hanya ada yang sekedar membaca saja. Tidak memperhatikan bacaan-bacaannya, maupun makhorijul hurufnya. Padahal ini sangat penting. Menanggapi atau menyikapi hal tersebut, maka disusunlah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

metode Yanbu'a agar kelak santri dapat membaca dengan lancar, dengan makhraj yang benar dan dengan bacaan-bacaan yang sesuai.

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Ustadz Afiq selaku Guru Yanbu'a di Pondok Pesantren Assalamah 45, beliau mengemukakan sebagai berikut:

“Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an berbasis Metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Assalamah 45 khususnya santri baru terdapat beberapa kendala seperti halnya mereka yang berasal dari berbagai daerah, yang dalam hal ini mereka belum biasa menggunakan metode Yanbu'a. Maka, untuk menerapkan metode Yanbu'a masih sangat sulit, karena metode Yanbu'a ini diutamakan membaca Al-Qur'an dengan cepat dan makhroj yang benar, beda dengan cara membaca Al-Qur'an biasanya. Dan setiap siswa itu memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a, dalam membacanya dilakukan secara bergilir satu persatu dari setiap santri.” (Wawancara Ustadz Afiq Qodri, 23 Desember 2023)

Selain itu kemampuan membaca Al-Qur'an santri masih tergolong rendah khususnya di Pondok Pesantren Assalamah 45. Hal ini dapat dilihat pada jumlah santri yang mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah Al-Qur'an (tajwid) yang telah dilakukan oleh santri Pondok Pesantren Assalamah 45. Jumlah tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Santri yang Lancar dan Tidak Lancar Membaca Al-Qur'an
Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Lancar	2	17%
2.	Tidak Lancar	10	83%
JUMLAH		12	100%

Sumber: Dokumen hasil wawancara kepada guru pengajar Al-Qur'an di Pondok Pesantren Assalamah 45

Dengan Rumus Persentase: $\frac{\text{Jumlah Santri lancar dan tidak lancar} \times 100}{\text{Jumlah Keseluruhan Santri}}$

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data yang menyatakan bahwa dari 12 santri hanya 2 santri yang lancar membaca Al-Qur'an sedangkan 10 santri tidak lancar membaca Al-Qur'an. Artinya 83% dari 12 santri yang tidak lancar dalam membaca Al-Qur'an dan mengindikasikan bahwa terdapat beberapa indikator kemampuan membaca Al-Qur'an yang belum dikuasai oleh santri. Dengan demikian betapa pentingnya membaca Al-Qur'an, maka sangatlah diperlukan suatu metode yang tepat agar pembelajaran Al-Qur'an dapat menghasilkan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan *grand tour* pada Jum'at, 02 Desember 2022 yang telah peneliti lakukan di Pondok Pesantren Assalamah 45 Desa Pelawan Jaya Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun provinsi Jambi yang berlokasi di RT 12 Desa Pelawan Jaya Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun provinsi Jambi. Yang mana sebagian besar santri Pondok Pesantren Assalamah 45 terkhusus santri baru sebelumnya merupakan santri yang memiliki kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, hal ini dikarenakan kurangnya pendidikan Al-Qur'an yang didapatkan santri sebelum masuk ke Pondok Pesantren Assalamah 45. Ada juga sebagian santri yang sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an dikarenakan sebelumnya memiliki latar belakang sudah mendapatkan pendidikan Al-Qur'an sebelumnya.

Berkenaan dengan hal tersebut, di Pondok Pesantren Assalamah 45 Desa Pelawan Jaya pada saat ini menggunakan metode Yanbu'a. metode Yanbu'a ini merupakan metode penyempurna dari metode-metode yang terdahulu. Dari penjelasan yang sudah peneliti paparkan di atas penulis terdorong untuk mengadakan penelitian terkait "Penerapan Metode Yanbu'a Terhadap Tata Cara Membaca Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Assalamah 45 Desa Pelawan Jaya Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun".



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Fokus Permasalahan

Penelitian ini membahas tentang Penerapan Metode Yanbu'a Terhadap Tata Cara Membaca Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Assalamah 45 Desa Pelawan. Dikarenakan terlalu luasnya cakupan penelitian ini dan agar tidak adanya penyimpangan dari tujuan semula, maka peneliti hanya memfokuskan penelitian ini pada santri putri Pondok Pesantren Assalamah 45 yang berjumlah 12 orang yang belajar di Pondok Pesantren Assalamah 45, pembelajaran Yanbu'a yang ditempuh adalah jilid 1 sampai 7.

C. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi oleh peneliti yang mana penelitian berfokus pada upaya penerapan metode yanbu'a terhadap tata cara membaca Al-Qur'an santri putri Pondok Pesantren Assalamah 45 Desa Pelawan Jaya Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi..

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan hasil prasurvey yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini :

- 1) Bagaimana penerapan metode yanbu'a dalam ilmu tajwid di Pondok Pesantren Assalamah 45 Desa Pelawan Jaya Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun?
- 2) Apa kendala guru dalam penerapan metode yanbu'a terhadap tata cara membaca Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Assalamah 45 Desa Pelawan Jaya Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun?
- 3) Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala penerapan metode yanbu'a terhadap tata cara membaca Al-Qur'an Santri Pondok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pesantren Assalamah 45 Desa Pelawan Jaya Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode yanbu'a dalam ilmu tajwid di Pondok Pesantren Assalamah 45 Desa Pelawan Jaya Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun.
- 2) Untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami oleh guru dalam penerapan metode yanbu'a terhadap tata cara membaca Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Assalamah 45 Desa Pelawan Jaya Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun.
- 3) Untuk mengetahui upaya-upaya guru dalam mengatasi kendala penerapan metode yanbu'a terhadap tata cara membaca Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Assalamah 45 Desa Pelawan Jaya Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun.

2. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memperkaya khasanah dalam informasi ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang membaca Al-Qur'an dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan sumber informasi bagi penelitian lainnya yang akan meneliti dan mengembangkan permasalahan seputar metode Yanbu'a.
- b. Secara praktis
 - 1) Bagi Pondok Pesantren Assalamah 45

Peneliti mengharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan

pembelajaran metode Yanbu'a dalam hal peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Assalamah 45 Desa Pelawan Jaya Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun. Serta diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran serta masukan yang positif terkait penerapan metode Yanbu'a.

2) Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan para guru dapat mengetahui apa saja kekurangan dan kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan metode Yanbu'a ini. Sehingga para guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada serta dapat lebih baik lagi dalam menerapkan metode Yanbu'a untuk menunjang keberhasilan dari tujuan penerapan metode Yanbu'a.

3) Bagi anak didik

Diharapkan dengan adanya penelitian ini kemampuan membaca Al-Qur'an santri dapat meningkat sebagaimana tujuan dari diterapkannya metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Assalamah 45 serta menambah pemahaman santri terhadap bagaimana cara membaca yang baik dan benar sesuai ilmu tajwid yang diajarkan dalam metode Yanbu'a.

4) Bagi peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai persyaratan tugas akhir dalam menyelesaikan Strata Satu (S1) di samping itu pula diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan latihan untuk peneliti dalam penulisan karya ilmiah secara teoritis maupun praktik juga memberikan wawasan pengetahuan bagi peneliti tentang penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Penerapan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata “penerapan” adalah perbuatan menerapkan. (Baikuni & Ruslan, 2022) Sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah implementasi teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan. (Dimiyati, 2022)

Menurut Usman (2022 dalam Naskah Akademis RUU Sinas Iptek, 2018), penerapan bermuara pada aksi, atau tindakan atas suatu sistem. Makna penerapan merupakan kegiatan terencana untuk mencapai tujuan kegiatan. Menurut Setiawan (2004 dalam Naskah Akademis RUU Sinas Iptek, 2018) penerapan adalah perluasan aktifitas yang memerlukan jaringan pelaksana dan birokrasi yang efektif untuk menserasikan tujuan dan tindakan. Berdasarkan pengertian-pengertian diatas disimpulkan bahwa penerapan bermuara pada aksi atau tindakan atas suatu sistem. (Dimiyati, 2022)

2. Pengertian Metode

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata Metode memiliki arti:

- a. Cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.
- b. Cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. (Sudarmanto, Yenni, & Rahmawati, 2022)

Metode berasal dari Bahasa Yunani, “*Methodos*” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh, sehubungan dengan upaya ilmiah. (Dacholfany & Hasanah, 2018) Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode

menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan.

Adapun pengertian dan defenisi metode menurut para ahli antara lain:

- a. Rothwell dan Kazanas
Metode adalah cara, pendekatan, atau proses untuk menyampaikan informasi.
- b. Titus
Metode adalah rangkaian cara dan langkah yang tertib dan terpolat untuk menegaskan bidang keilmuan. (Basuki, 2021)

Berikut beberapa metode pembelajaran Al-Qur'an yang ada di Indonesia. Untuk mempermudah melihat persamaan dan perbedaan beberapa metode dengan metode Yanbu'a, maka akan di jabarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.1: Persamaan dan perbedaan metode pembelajaran Al-Qur'an yang ada di Indonesia dengan metode Yanbu'a

No	Nama Metode	Persamaan	Perbedaan
1	Al-Baghdadi	Mengajarkan membaca Al-Qur'an, menegnalkan huruf hijaiyyah.	Menggunakan metode pengulangan yang lebih dikenal dengan metode alif, ba, ta. Tidak ada program tahsin tashihnya. Hanya ada 1 jilid. Guru tidak bersertifikasi, tidak ada supervisi.
2	Al-Barqy	Mengajarkan membaca Al-Qur'an,	Berbeda pada tahap mengajarnya, tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		mengajarkan tajwid dasar.	memiliki banyak buku jilid, menggunakan metode SAS, Al-Barqy memiliki buku latihan menulis, guru tidak bersertifikasi, tidak ada tashih dan tahsin, serta supervisi.
3	Jibril	Mudah dipahami dan mudah diterapkan, dapat diterapkan oleh berbagai kalangan.	Guru tidak memiliki sertifikat atau syahadah. Tidak ada evaluasi bacaan murid. Tidak ada tashih bacaan Al-Qur'an.
4	Qira'ati	Menggunakan metode klasikal ataupun individual, menggunakan alat peraga. Guru bersyahadah, ada program tahsin.	Tidak menekankan kepada sistem yang mengutamakan mutu.
5	Tilawati	Guru bersertifikasi, menggunakan metode kaliskal dan sorogan.	Menggunakan lagu rost, buku jilid hanya ada jilid 1-5, tidak ada kahataman.
6	Iqra'	Mengajarkan	Guru tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		membaca Al-Qur'an, menggunakan buku jilid.	bersertifikasi, semua guru bisa menguji kenaikan jilid, tidak ada supervisi.
7	Usmani	Menggunakan metode klasikal dan individual.	Guru tidak bersertifikasi, hanya ada 6 tahapan pembelajaran

(Amri, 2022)

3. Metode Yanbu'a

Yanbu'a adalah sarana untuk belajar membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an dengan sistematis dan praktis. Timbulnya yanbu'a adalah dari usulan dan dorongan alumni Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, supaya mereka selalu ada hubungan dengan pondok disamping usulan dari masyarakat luas juga dari Lembaga Pendidikan Ma'arif serta Muslimat terutama dari cabang Kudus dan Jepara. (Buhaiti, 2021)

Metode yanbu'a adalah suatu metode baca tulis dan menghafal al-qur'an yang untuk membacanya santri tidak boleh mengeja, membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah makharijul huruf. Kitab yanbu'a terdiri dari lima jilid khusus belajar membaca dan dua jilid berisi materi gharib dan tajwid.

Metode Yanbu'a diperkenalkan oleh putra Arwani Amin, yakni Ulin Nuha Arwani, Ulil Albab Arwani dan Mansur Maskan (Alm) pada awal tahun 2004. Secara umum, tujuan inti yang hendak dicapai dari metode yanbu'a adalah siswa atau santri mampu membaca huruf-huruf serta ayat-ayat Al- Qur'an dengan lancar, benar dan fasih sesuai makhraj (makharijul huruf).

Diantara kelebihan metode Yanbu'a adalah tulisan disesuaikan dengan Rosm Ustmany, contoh-contoh huruf yang sudah dirangkai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

semuanya dari Al-Qur'an, tanda-tanda baca dan waqof diarahkan kepada tanda-tanda yang sekarang digunakan di dalam Al-Qur'an yang diterbitkan di Negara-negara Islam dan Timur Tengah, yaitu tanda-tanda yang dirumuskan oleh Ulama' salaf, ada tambahan tanda-tanda baca yang untuk memudahkan. (Fitriyah, 2021)

a. Pengertian dan Sejarah Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a adalah suatu metode baca tulis dan menghafal Al-Qur'an untuk membacanya santri tidak boleh mengeja membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah makhorijul huruf. Adapun materinya dari buku Yanbu'a yang terdiri dari 5 jilid khusus belajar membaca, sedangkan 2 jilid berisi materi ghorib dan tajwid. Timbulnya "Yanbu'a" adalah dari usulan dan dorongan Alumni Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, supaya mereka selalu ada hubungan dengan pondok disamping usulan dari masyarakat luas juga dari lembaga pendidikan Ma'arif serta Muslimat terutama dari cabang Kudus dan Jepara.

Mestinya dari pengasuh pondok sudah menolak, karena menganggap cukup metode yang sudah ada, tetapi karena desakan yang terus menerus dan memang dipandang perlu, terutama untuk menjalin keakraban antara alumni dengan pondok serta untuk menjaga dan memelihara keseragaman bacaan, maka dengan tawakkal dan memohon pertolongan Allah tersusun kitab Yanbu'a yang meliputi Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an.

Penyusun buku (Metode Yanbu'a) diprakarsai oleh tiga tokoh pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an putra Arwani Amin Al Kudsy (Alm) yang bernama : Agus M. Ulin Nuha Arwani, Ulil Albab Arwani dan M. Manshur Maskan (Alm) dan tokoh lain diantaranya : Sya'roni Ahmadi (Kudus), Amin Sholeh (Jepara), Ma'mun Muzayyin (Kajen Pati), Sirojuddin (Kudus) dan Busyro



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(Kudus) beliau adalah Mutakhorrijin Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an yang tergabung dalam majelis “Nuzulis Sakinah” Kudus.

Pengambilan nama “Yanbu'a” yang berarti “sumber, mengambil dari kata Yanbu'ul Qur'an yang artinya Sumber Al-Qur'an, nama yang sangat digemari dan disenangi oleh seorang guru besar Al-Qur'an Al- Muqri' simbah M. Arwani Amin, yang silsilah keturunannya sampai pada pangeran Diponegoro. Kata Yanbu'a diambil dari ayat Al-Qur'an tentang arti kata Yanbu'a dalam firman Allah yaitu:

وَقَالُوا لَنْ نُؤْمِنَ لَكَ حَتَّى تَفْجُرَ لَنَا مِنَ الْأَرْضِ يَنْبُوعًا.

“Dan mereka berkata : “kami tidak akan percaya kepadamu (Muhammad) sebelum engkau memancarkan mata air dari bumi untuk kami”. (QS. Al-Isra':90) (Anonim, 2014)

b. Tujuan Metode Yanbu'a

Menurut Arwani terdapat lima tujuan penyusunan Tariqah baca Al-Qur'an Yanbu'a, yang itu semua merupakan bukti pengabdian Yanbu'a bagi masyarakat khususnya berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an.

Tujuan tersebut diantaranya:

- 1) Ikut andil dalam mencerdaskan anak bangsa supaya bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar. Para Ulama dahulu dan sekarang menaruh perhatian besar terhadap tilawah (cara membaca) Al-Qur'an sehingga lafadz-lafadz Al-Qur'an menjadi baik dan benar. Cara membaca ini dikalangan mereka dikenal dengan Tajwidul Qur'an.
- 2) Nasyarul Ilmi (menyebarkan ilmu)
- 3) Memasyarakatkan Al-Qur'an dengan Rasm Ustmani. Dalam penulisannya, metode Yanbu'a memakai tulisan dengan Rasm Usmani. Rasm Usmani sendiri adalah rasm (bentuk ragam tulis) yang telah diakui dan diwarisi oleh umat Islam sejak Khalifah Usman bin Affan. Pemeliharaan Rasm Usmani



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

merupakan jaminan kuat bagi penjagaan Al-Qur'an dari perubahan dan penggantian huruf-hurufnya.

- 4) Untuk membentuk yang salah dan menyempurnakan yang kurang. Banyak orang bisa membaca Al-Qur'an namun tidak sesuai dengan kaidah tajwid yang benar, dan sebagaimana kita ketahui banyak buku tentang cara belajar Al-Qur'an namun materi dan cara penjelasan yang dirasakan masih kurang lengkap. Yanbu'a hadir sebagai sarana untuk membaca Al-Qur'an yang benar sebagai penyempurnaan yang masih kurang.
- 5) Mengajak selalu bertadarus Al-Qur'an dan musyafahah Al-Qur'an sampai khatam. Dari tujuan tersebut, dapat dijabarkan bahwa yang terpenting dari tujuan disusunnya metode baca Al-Qur'an Yanbu'a adalah kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah baca dan aturan yang telah diturunkan kepada para ahli Al-Qur'an.

Perlu diingat pula bahwa Yanbu'a adalah sebagai salah satu sarana untuk mencapai tujuan bukan sebagai tujuan. Yakni dengan menggunakan metode Yanbu'a peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil (Makhroj, mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid, hafal dan faham ilmu tajwid praktis).

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Yanbu'a

Ada beberapa kelebihan dan kekurangan dalam implementasi metode Yanbu'a.

- 1) Metode Yanbu'a tidak hanya metode baca tulis juga menghafal bagi peserta didik.
- 2) Metode Yanbu'a menggunakan tulisan Rosm Ustmany.
- 3) Contoh-contoh huruf yang sudah digandeng semuanya berasal dari Al-Qur'an.
- 4) Terdapat materi menulis arab jawa pegon.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 5) Terdapat tanda-tanda yang menunjukkan materi pokok pembelajaran.
- 6) Metode ini tidak sembarangan orang untuk mengajarkannya, harus ada orang yang sudah mendapatkan izin atau rekomendasi dari gurunya.
- 7) Metode ini menekankan pada pembelajaran makhorijul huruf yang berbeda dengan metode lain, terletak pada pelafalannya dan keluarnya huruf pada bibir.

Sedangkan kekurangan metode Yanbu'a adalah kurangnya pembinaan bagi para guru dan kurang ketatnya aturan terhadap siapa saja yang diperbolehkan mengajar. Dengan demikian metode Yanbu'a mudah untuk dipelajari karna di dalam buku Yanbu'a sendiri terdapat petunjuk tentang pembelajaran makhorijul huruf dan melatih peserta didik secara mandiri untuk belajar dirumah.

d. Implikasi Metode Yanbu'a

Menurut para ahli, pengertian implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. (Azaluddin, 2023)

1. Daya Hafal

Metode Yanbu'a ini cocok untuk digunakan oleh anak-anak usia dini hingga dewasa. Pada usia ini, mereka sudah memasuki tahap awal belajar Al-Qur'an yaitu dari tahap membaca juga menulis, sehingga untuk mulai belajar menghafal otak mereka sudah mudah menerima dan ingatan mereka juga sedang dalam usia baik dan dapat stabil untuk menghafal.

2. Target Hafal

Target harus dicapai oleh santri atau siswa dalam menghafal menggunakan metode Yanbu'a yaitu:

Tahap 1 : targetnya yaitu lancar membaca Al-Qur'an serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dapat menghatamkan bacaan 3 kali secara *bil nadzor* serta hafal juz 30.

Tahap II : targetnya yaitu dapat menghafal 5 juz (juz 1-5).

Tahap III : targetnya yaitu dapat menghafal 6 juz (juz 6-11).

Tahap IV : targetnya yaitu dapat menghafal 6 juz (juz 12-17).

Tahap V : targetnya yaitu dapat menghafal 6 juz (juz 18-23).

Tahap VI : targetnya yaitu dapat menghafal 6 juz (juz 24-29).

(Waliko, 2022)

e. Penerapan Metode Yanbu'a

Penyampaian materi dengan menggunakan metode Yanbu'a dilakukan dengan berbagai teknik diantaranya:

- 1) Musyafahah yaitu guru membaca terlebih dahulu kemudian siswa menirukan. Dengan cara ini guru dapat menerapkan membaca huruf dengan benar melalui lidahnya. Sedangkan siswa akan dapat melihat dan menyaksikan langsung praktek keluarnya huruf dari lidah guru untuk ditirukannya. Selain itu guru juga harus memperhatikan secara langsung bagaimana cara murid menirukan apa yang guru ajarkan dengan melihat baik-baik huruf yang keluar dari lidah siswa dan membenarkan jika terdapat kesalahan dalam pengucapan huruf tersebut.
- 2) Ardul Qira'ah yaitu siswa membaca di depan guru sedangkan guru menyimakinya. Sering juga cara ini disebut dengan sorogan. Cara ini dilakukan agar siswa lebih mandiri dalam berfikir saat belajar menggunakan metode Yanbu'a karena guru akan menghentikan bacaan siswa dan membiarkan siswa berfikir dimana kesalahan yang dimaksud guru lalu guru akan membenarkan bacaan yang salah jika siswa benar-benar tidak tahu lagi di mana kesalahannya.
- 3) Pengulangan yaitu guru mengulang-mengulang bacaan, sedangkan siswa menirukannya kata perkata atau kalimat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perkalimat, juga berulang-ulang sehingga terampil dan maksimal. Cara ini dilakukan agar siswa terbiasa mengucapkan kata atau kalimat dengan benar yang diajarkan guru.

f. Langkah-langkah Mengajar dengan Metode Yanbu'a

Sebelum memasuki langkah-langkah dalam mengajar metode Yanbu'a ada beberapa hal yang harus di ingat dan dimiliki oleh seorang guru pengajar Yanbu'a yaitu:

- 1) Hendaknya ikhlas karna Allah dan niat yang baik
- 2) Menguasai materi pelajaran
- 3) Menciptakan situasi kelas dalam keadaan tenang dan anak merasa senang
- 4) Jangan mencela, menghina anak yang kurang mampu atau belum berhasil
- 5) Mempunyai kesabaran, lemah lembut, tetapi adakalanya harus tegas
- 6) Ada rasa cinta terhadap anak secara sama, tidak pilih kasih

Langkah-langkah dalam pengajaran menggunakan metode Yanbu'a adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan salam sebelum kalam dan jangan salam sebelum peserta didik tenang.
- 2) Guru membacakan hadrah, kemudian murid membaca fatihah dan do'a pembuka.
- 3) Guru berusaha supaya anak aktif/CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif)
- 4) Guru jangan menuntun bacaan murid tetapi membimbing dengan cara:
 - a) Menerangkan pokok pelajaran (yang bergaris bawah)
 - b) Memberi contoh yang benar
 - c) Menyimak bacaan murid dengan sabar, teliti dan tegas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- d) Menegur bacaan yang salah dengan isyarat, ketukan dan bila sudah tidak bisa beri petunjuk yang benar.
- e) Bila anak sudah lancar dan benar guru menaikkan halaman dengan memberikan tanda ceklis disamping nomer halaman atau dibuku absensi prestasi.
- f) Bila anak belum lancar dan benar maka harus mengulang, dengan diberi tanda titik disamping nomer halaman atau buku absensi prestasi.
- g) Waktu belajar 60-70 menit dan dibagi menjadi tiga bagian:
 - 1) 15-20 menit untuk membaca do'a, absensi menerangkan pokok pembelajaran atau membaca kasikal.
 - 2) 30-40 menit memberikan materi pembahasan yang diajarkan.
 - 3) 10-15 menit memberikan materi tambahan seperti fasholatan, doa-doa nasihat dan do'a penutup.

g. Evaluasi Metode Yanbu'a

Evaluasi adalah suatu upaya untuk mengetahui berapa banyak hal yang telah dimiliki siswa dari hal-hal yang telah diajarkan oleh guru. Melalui proses evaluasi dapat diketahui perkembangan sebuah proses yang telah dilakukan ataupun hasil dari proses itu sendiri sehingga dapat digunakan untuk menetapkan sesuatu (Astuti, 2022). Dalam pelaksanaan pembelajaran langkah pokok yang dilakukan dalam keseluruhan proses program pengajaran antara lain:

1) Evaluasi Awal (pre-tes)

Pre-tes adalah tes yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan prasyarat mengenai apakah yang diajarkan kepada peserta didik. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam materi yang akan diajarkan, dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hal ini kaitannya tentang kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan fasih dan lancar.

2) Evaluasi Harian (formatif)

Tes formatif adalah tes yang dilakukan setelah selesai pokok bahasan tertentu. Maksud tes formatif adalah untuk mengetahui seberapa jauh pokok bahasan yang baru saja diberikan telah diserap oleh peserta didik. (Imran, 2011) Berdasarkan evaluasi ini, guru dapat memahami kemajuan dan perkembangan pemahaman siswa untuk kemudian diberikan materi selanjutnya.

3) Evaluasi kenaikan jilid (sumatif)

Tes sumatif adalah tes yang dilakukan pada akhir periode tertentu. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui daya serap siswa terhadap keseluruhan pokok bahasan yang dipaketkan untuk suatu periode tertentu. (Imran, 2011) Yang dimaksudkan yaitu setelah siswa menyelesaikan satu jilid dan telah melewati tes-tes diatas tersebut, maka siswa berhak untuk mengikuti tes kenaikan jilid ini. Dan semisal siswa telah lulus pada satu jilid tersebut, maka siswa berhak untuk melanjutkan pada jilid selanjutnya.

4) Tahtim/Wisuda

Tahtim atau wisuda ini dilaksanakan ketika siswa telah menyelesaikan semua rangkaian jilid yang dipelajari. Yaitu siswa telah menyelesaikan jilid 1 sampai jilid 7 pada pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a. dalam tes tersebut dapat diketahui, santri tersebut layak diwisudakan ataukah belum layak untuk wisuda.

4. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an

Kemampuan secara bahasa berasal dari kata mampu yang artinya "kuasa (bisa, sanggup melakukan), dapat". Jadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Dapat juga dikatakan, kemampuan adalah suatu keterampilan yang dimiliki seseorang di dalam melakukan sesuatu yang baik yang bersifat fisik atau non fisik. Seseorang dapat dikatakan mampu atau memiliki kemampuan apabila ia sanggup melakukan sesuatu.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan membaca Al-Qur'an dengan bagus dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at sebagaimana yang telah dijelaskan dalam ilmu tajwid. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar memerlukan tahapan-tahapan tertentu, hal ini sesuai dengan teori yang mengungkapkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dimiliki melalui beberapa tahapan, yaitu tahap kemampuan melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar, sesuai dengan makhroj dan sifatnya. (Rakhmat, 2012)

b. Konsep membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang diturunkan Allah kepada Rosul-Nya yang terakhir yaitu Nabi Muhammad SAW. sekaligus sebagai mukjizat yang terbesar diantara mukjizat-mukjizat yang lain. Turunnya Al-Qur'an dalam kurun waktu 23 tahun, dibagi menjadi dua fase. Pertama diturunkan di Mekkah yang bisa disebut dengan ayat-ayat Makiyah. Dan yang kedua diturunkan di Madinah disebut dengan ayat-ayat Madaniyah.

وَبِالْحَقِّ أَنْزَلْنَاهُ وَبِالْحَقِّ نَزَلَ، وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا مُبَشِّرًا وَنَذِيرًا
(105)

Artinya: “Dan kami turunkan (Al-Qur'an) dengan sebenar benarnya dan Al-Qur'an itu telah turun dengan (membawa) kebenaran. Dan, kami tidak mengutus kamu melainkan sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan.” (Q.S Al-Isra: 105) (Anonim, 2014)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sebab Al-Qur'an ini datang untuk membenarkan semua kitab yang pernah ada dan mendukungnya, menyebutkan dasar-dasar akidah dan akhlak dalam kitab-kitab itu, sebelum kitab-kitab itu dipindah tangan-tangan jahil. Dengan kata lain, Al-Qur'an disusupkan oleh manusia. (Al-Qardhawi, 2016)

Al-Qur'an sebagai kitab terakhir dimaksudkan untuk menjadi petunjuk bagi seluruh umat manusia sampai akhir zaman. Bukan Cuma diperuntukan bagi anggota masyarakat arab tetapi dimana kitab ini di turunkan akan tetapi untuk seluruh umat manusia.

Diantara kekhususan Al-Qur'an yang paling menonjol ialah bahwa Ia merupakan kitab Allah, yang mencakup kalimat-kalimat-Nya, yang diturunkan kepada penutup para Rasul Muhammad SAW. Seratus persen lafadz dan maknanya bersumber dari Ilahy, yang diwahyukan kepada Rosul dan Nabi-Nya Muhammad SAW. lewat wahyu yang jelas, dibawa turun seorang utusan dari jenis malaikat, yaitu Jibril. Cara diturunkannya tidak dengan cara yang lain, seperti ilham atau hembusan atau mimpi atau lainnya.

c. Membaca Al-Qur'an dan Mengajarkannya

Allah menurunkan Kitab-Nya yang abadi agar ia dibaca lisan, didengarkan telinga, dipikirkan akal dan agar hati menjadi tenang karnanya. Sampai-sampai ada ulama yang menyebutkan definisi Al-Qur'an sebagai berikut: orang yang beribadah dengan membaca Al-Qur'an harus bisa membedakan antara ayat Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an adalah wahyu yang dibaca dan As-Sunnah adalah wahyu yang tidak harus dibaca.

Al-Qur'an merupakan kitab yang mulia, maka dengan itu banyak keutamaan bagi pembacanya sehingga dalam membacanya kita akan menuai pahala yang berlipat ganda.

الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَُاهِرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَالَّذِي
يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Siapa yang membaca Al-Qur’an dan dia mahir, maka dia bersama para malaikat penulis mulia lagi berbakti. Sedangkan orang yang membaca Al-Qur’an dan dia gagap dalam bacaannya, maka dia mendapatkan dua pahala.” (Muttafaq Alaih)

Dikatakan mendapat dua pahala, karna ia mendapatkan pahala bacaan itu sendiri, dan mendapat satu pahala lagi karena kesulitan dan kegagapan yang dialaminya. Ini merupakan dalil untuk lebih memicu meningkatkan bacaannya, meskipun ia mengalami kesulitan.

Mempelajari dan mengajarkan Al-Quran merupakan Suatu kewajiban bagi umat Islam, karna Al-Quran merupakan kitab suci umat islam.

عَنْ عُثْمَانَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ.

Artinya: “Dari Utsman, dari Nabi Muhammad SAW bersabda: Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.”

Orang terbaik menurut Rosulullah adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an, setelah dia menguasainya dan memahaminya dengan baik, lantas mengajarkannya kepada orang lain. Bukanlah orang yang hanya mempelajari Al-Qur’an, lalu enggan mengajarkannya kepada orang lain (menyembunyikan ilmu) hadis ini juga menunjukkan keutamaan mengajarkan Al-Qur’an.

Mengingat betapa pentingnya belajar dan mengajarkan Al-Qur’an, Rosulullah SAW. Mengajukan kepada umatnya untuk mempelajari Al-Qur’an sejak masa kanak-kanak, karna pada masa itu anak memiliki daya ingat yang kuat dan juga besar dalam pembelajaran. Al-Qur’an diturunkan menggunakan bahasa arab jadi tidak mudah bagi bagi umat muslim untuk membacanya, tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

semua umat muslim khususnya menguasai bahasa arab, maka agar dapat membaca Al-Qur'an dengan benar seseorang harus mengetahui huruf hijaiyah dan cara membacanya dengan baik dan benar.

Selain dengan membacanya, mengajarkan Al-Qur'an juga sebagai salah satu sebab memperoleh syafaatnya. Karena Al-Qur'an adalah kitab mulia, maka siapa yang berkenan mengajarkannya isi kandungannya, hukum bacaannya, atau yang ilmu-ilmu lain yang berkaitan dengannya, tentu menjadi mulia dan ia adalah sebaik-baiknya manusia. (Fikri, 2019)

B. Studi Relevan

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dengan tujuan untuk menghindari plagiat, dan menambah referensi serta wawasan baru serta mencari celah penelitian. Beberapa penelitian yang menurut penulis memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan, antara lain:

1. Skripsi yang disusun pada tahun 2021 oleh Yuli Artika dengan NIM.201172450 Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Kelurahan Sei Benteng Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi" dilatar belakangi oleh adanya santri yang masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, hal ini dikarenakan kurangnya pendidikan Al-Qur'an yang didapatkan santri sebelum masuk ke Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah. Ada juga sebagian santri yang sudah mampu dalam membaca Al-Qur'an dikarenakan sebelumnya memiliki latar belakang pesantren atau sudah mendapatkan pendidikan Al-Qur'an sebelumnya. Penelitian ini dikhususkan pada santri kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah. Di sini peneliti fokus pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menggunakan metode Yanbu'a saja, sampai akhirnya mengetahui kaidah atau hukum-hukum membaca Al-Qur'an yang disebut tajwid. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi). Subjek dalam penelitian ini adalah Pimpinan Pondok Pesantren, Ustadzah pengajar metode Yanbu'a serta para santri putri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah.

Letak perbedaan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah pada masalah yang menjadi tujuan peneliti yaitu peneliti memfokuskan pada santri baru yang kemampuan membaca Al-Qur'annya yang berbeda-beda dikarenakan mereka masih santri baru, yang cara mengajinya masih mengikuti daerah masing-masing serta banyaknya santri yang bacaannya belum sesuai dengan ilmu tajwid. Sedangkan penelitian Yuli Artika memfokuskan pada santri kelas VIII MTs yang mana santri sudah menggunakan metode Yanbu'a selama 1 Tahun lebih. Mengenai persamaan penelitian yaitu peneliti dan Yuli Artika sama-sama meneliti tentang penerapan metode Yambu'a dalam membaca Al-Qur'an dan menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini.

2. Skripsi yang disusun pada tahun 2022 oleh Inda Maulidia dengan NIM.201180189 yang berjudul "Upaya Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa Kelas VII di MTsN 1 Kota Jambi". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa yang belum mengenal huruf hijaiyah, bisa membaca Al-Qur'an tapi tidak sesuai dengan hukum tajwid, bisa memahami ilmu tajwid tapi tidak bisa mengaplikasikannya. Ini disebabkan karena orang tua kurang memperhatikan anaknya untuk cinta akan Qur'an, dan bisa juga disebabkan oleh siswa itu sendiri. Guru Al-Qur'an Hadist sudah berusaha untuk mengatasi kesulitan itu sendiri, dengan cara memanggil wali murid yang anaknya buta aksara, menambah jam pelajaran setelah pulang sekolah, serta memotivasi siswa untuk giat belajar membaca Al-Qur'an, akan tetapi juga masih banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Maka dari itu perlu pemecahan masalah agar dapat melakukan penyempurnaan pada sistem pengkajian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi, yaitu perlunya upaya guru dalam mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, perbaikan dalam proses pembelajaran, serta mengatur ulang strategi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sampel yang diteliti yaitu siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Kota Jambi yang berjumlah 7 peserta didik dari 157 peserta didik. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Al-Qur'an Hadist kelas VII di MTs Negeri 1 Kota Jambi, serta informasi lainnya didapatkan dari kepala sekolah dan jajarannya.

Perbedaan yang peneliti temukan dalam skripsi yang ditulis oleh Inda Maulidia adalah mengenai upaya guru Al-Qur'an Hadist dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an bagi siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Kota Jambi, sedangkan penulis membahas mengenai Metode Yanbu'a dalam tata cara membaca Al-Qur'an. Persamaan peneliti dengan Inda Maulidia yaitu sama-sama meneliti mengenai hal tata cara dan usaha guru dalam mengatasi probelmatika membaca Al-Qur'an. Serta sama-sama menggunakan metode kualitatif.

3. Skripsi yang disusun pada tahun 2021 oleh Ibnatul Khoyriah dengan NIM.932110615 yang berjudul "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di MTs Hidayatus Sholihin Turus-Gurah-Kediri". Penelitian ini dilatar belakangi oleh pihak Madrasah menekankan diadakan pembelajaran pokok Al-Qur'an, yang mana dibutuhkan pula guru yang dapat memberikan inovasi dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan penerapan metode Yanbu'a yang nantinya diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah ini berada pada pelajaran pokok atau pelajaran wajib, yang mana telah kita ketahui bahwasanya dalam Madrasah Tsanawiyah itu diwajibkan untuk bisa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

membaca dan menulis Al-Qur'an. Keunikan yang dimiliki lokasi ini karena meskipun metode Yanbu'a yang sudah jarang digunakan untuk pembelajaran Al-Qur'an, akan tetapi di MTs Hidayatus Sholihin metode Yanbu'a tetap digunakan dan menekankan adanya kegiatan membaca Al-Qur'an dengan metode tersebut bagi siswa-siswinya untuk menunjukkan keberhasilan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode Yanbu'a khususnya di sekolah tersebut.

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode Yanbu'a kelas VIII di MTs Hidayatus Sholihin, terdapat masalah cukup serius yang dapat menghambat proses pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode Yanbu'a, yaitu dimana murid-murid khususnya kelas VIII masih terdapat di antara mereka yang belum bisa menguasai dalam membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, seharusnya siswa kelas VIII itu sudah mampu untuk membaca Al-Qur'an. Dengan mereka yang masih ada yang belum menguasai dalam membaca Al-Qur'an maka untuk menerapkan metode Yanbu'a masih sangat sulit, karena metode Yanbu'a ini diutamakan membaca Al-Qur'an dengan cepat dan makhroj yang benar beda dengan cara membaca Al-Qur'an biasanya. Dan setiap siswa itu memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam membaca Al-Qur'an metode Yanbu'a.

Perbedaan yang peneliti temukan dalam skripsi yang ditulis oleh Ibnatul Khoyriah adalah dari tempat penelitian yang mana peneliti mengambil penelitian ini di Desa Pelawan Jaya Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi sedangkan Ibnatul Khoyriah mengambil penelitian di daerah Kabupaten Kediri, di karenakan mengenai kualitas membaca Al-Qur'an antara Jawa dan Sumatera itu berbeda jauh dan pastinya mengenai kualifikasi membaca Al-Qur'an antara santri di Jawa dan Sumatera berbeda. Untuk persamaan peneliti dan Ibnatul Khoyriah sama-sama meneliti mengenai penerapan metode Yanbu'a dalam membaca Al-Qur'an.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan merupakan melihat titik tolak atau mengukur, menggali sesuatu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena peneliti berupaya untuk mempelajari dan mendalami implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a di Pondok pesantren Assalamah 45 Desa Pelawan jaya Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi.

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Ramdhan, 2021) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, menkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. (Sugiyono, 2020)

Artinya, data yang dikumpulkan dalam rangka untuk dipelajari sebagai suatu keseluruhan yang terintegrasi, dimana tujuannya untuk mengembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai objek yang bersangkutan yang berarti bahwa data harus disifatkan sebagai penelitian yang eksploratif dan deskriptif. (Gunawan, 2014)

Penelitian kualitatif bersifat induktif, penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dan proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk

interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetil disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian di interpretasikan. Biasanya berhubungan dengan masalah sosial dan manusia yang bersifat interdisipliner, fokus pada multimethod, naturalistik dan interpretatif (dalam pengumpulan data, paradigma, dan interpretasi). Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks, dan rinci. Penelitian yang menggunakan pendekatan induksi yang mempunyai tujuan penyusunan konstruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta merupakan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif. (Anggito & Setiawan, 2018)

Kriteria dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat, dan terucap tersebut. Untuk mendapatkan data yang pasti maka diperlukan berbagai sumber data dan berbagai teknik pengumpulan data. Jadi pengumpulan data dengan teknik triangulasi adalah pengumpulan data yang menggunakan berbagai sumber dan berbagai teknik pengumpulan data secara simultan, sehingga dapat diperoleh data yang pasti.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan metode yanbu'a terhadap tata cara membaca Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Assalamah 45 Desa Pelawan Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan hasilnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di Desa Pelawan Jaya Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi. **Penelitian ini membahas tentang Penerapan Metode Yanbu'a Terhadap Tata Cara Membaca Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Assalamah 45 Desa Pelawan Jaya Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi.**

2. Subjek Penelitian

Subyek penelitian disini adalah narasumber atau partisipan, informan yakni yang memberikan informasi terkait data yang akan dicari dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru pengajar metode yanbu'a serta para santri putri yang berjumlah 12 orang yang belajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Assalamah 45 Desa Pelawan Jaya tersebut.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui observasi dan wawancara di lapangan. Sedangkan data skunder yaitu data yang diperoleh dari bacaan literature-literatur serta sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini, dengan kata lain data skunder dapat diperoleh dari sumber kedua berupa dokumentasi serta peristiwa yang bersifat lisan atau tulisan. Data skunder ini digunakan sebagai data pelengkap atau data pendukung dari data primer.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari penelitian kepada sumbernya, tanpa adanya perantara. (Mukhtar, 2013) yakni data yang diperoleh secara langsung melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

wawancara dan pengamatan (observasi) terhadap implementasi metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Assalamah 45 Desa Pelawan Jaya.

Sedangkan menurut Lofland (dalam Moleong, 2013) bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.

Adapun data-data yang ingin peneliti peroleh dari data sekunder diantaranya:

- 1) Bagaimana penerapan metode Yanbu'a terhadap tata cara membaca Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Assalamah 45 Desa Pelawan Jaya.
- 2) Kelebihan dari metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Assalamah 45 Desa Pelawan Jaya.
- 3) Kendala yang dihadapi dalam menerapkan metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Assalamah 45 Desa Pelawan Jaya.

b. Data Skunder

Data skunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. (Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2018) Data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari dokumentasi.

2. Sumber data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data yaitu berbentuk perkataan maupun tindakan, yang didapat melalui wawancara. Sumber data peristiwa (situasi) yang didapat melalui observasi. Dan sumber data dari dokumen didapat dari instansi terkait.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan pengumpulan dengan data yang sama, dengan metode yang berbeda dan mengecek dengan data atau hasil dengan wawancara dan dengan observasi. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar di dapat data yang valid dan reliabel. (Sugiono, 2018)

Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer dan skunder, sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber skunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alami), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

Selanjutnya, metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala atau peristiwa dengan bantuan alat atau instrumen untuk merekam atau mencatatnya guna tujuan ilmiah atau tujuan lainnya. Dengan demikian, pengamat (observer) menggunakan seluruh pancaindera untuk mengumpulkan data melalui interaksi langsung dengan orang yang diamati. Pengamat harus menyaksikan secara langsung semua peristiwa atau gejala yang sedang diamati (Syamsudin, 2014). Observasi dilakukan secara partisipatif dan non partisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

sedang berlangsung. Sedangkan dalam observasi non partisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

Dalam melakukan observasi, pengamat harus selalu ingat dan memahami betul apa yang hendak direkam. Agar tidak mengganggu objek pengamatan, maka pencatatan merupakan hal yang amat dilematis dilakukan. Pencatatan langsung jika diterapkan akan mengganggu objek pengamatan, tetapi apabila tidak dilakukan biasanya pengamat dihadapkan dengan keterbatasan daya ingat. Maka dalam menghadapi hal ini, seni mencatat hasil observasi harus ters diciptakan dan dikembangkan sedemikian rupa sehingga merupakan prestasi tersendiri. (Bungin, 2011)

Maka sama halnya seperti wawancara, sebelum melakukan observasi, sebaiknya peneliti menyiapkan pedoman observasi. Dalam penelitian kualitatif, pedoman observasi ini hanya berupa garis-garis besar atau butir-butir umum kegiatan yang akan diobservasi. Rincian dari aspek-aspek yang diobservasi dikembangkan di lapangan dalam proses pelaksanaan observasi.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipatif untuk mendapatkan data mengenai proses, evaluasi dan hasil dari implementasi pembelajaran membaca dan menulis Al-Quran melalui metode Yanbu'a, untuk digambarkan dan dideskripsikan sesuai dengan rumusan masalah.

2. Wawancara

Wawancara (*Interview*) merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. (Bungin, 2011) Ada beberapa faktor yang akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, yaitu pewawancara, responden, pedoman wawancara dan situasi wawancara.

Dengan teknik wawancara, peneliti dapat memasuki perspektif subjek penelitian yang berpengetahuan dan bermakna secara eksplisit. Wawancara kualitatif melibatkan interaksi komunikasi secara langsung antara peneliti dan subjek, secara terus-menerus, langsung dan terarah untuk mendapatkan informasi mengenai pengalaman atau situasi subjek yang berguna untuk menyelaraskan antara deskripsi dengan fakta yang ada di lapangan. Wawancara lazimnya dapat menjangkau interaksi yang mendalam dengan subjek penelitian dari permukaan sampai kepada suatu bentuk informasi yang detail dan mendalam yang kaya dan menyentuh pemikiran dan perasaan subjek penelitian. (Rosaliza, 2015)

Dalam pelaksanaan wawancara, diperlukan kesediaan dari responden untuk menjawab pertanyaan dan keselarasan antara responden dan pewawancara. Pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik. Isi pertanyaannya bisa berupa fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian.

Pertanyaan-pertanyaan wawancara dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kondisinya. Situasi wawancara ini berhubungan dengan waktu dan tempat wawancara. Waktu dan tempat wawancara yang tidak tepat dapat menjadikan pewawancara merasa canggung untuk mewawancarai dan responden pun enggan untuk menjawab pertanyaan. Wawancara digunakan sebagai teknik atau metode dalam mengumpulkan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti dan juga mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. (Sugiyono, 2020)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan data tentang perencanaan, proses dan evaluasi dari implementasi pembelajaran membaca dan menulis Al-Quran melalui metode Yanbu'a, untuk digambarkan dan dideskripsikan sesuai dengan rumusan masalah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, foto dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. (Gunawan, 2014)

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter dan data yang relevan. Studi dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai proses, evaluasi dan hasil dari implementasi pembelajaran membaca dan menulis Al-Quran melalui metode Yanbu'a, untuk digambarkan dan dideskripsikan sesuai dengan rumusan masalah.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasi data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Berikut ini adalah langkah-langkah analisis data model interaktif :

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian ini pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul disajikan dalam bentuk deskripsi wawancara, deskripsi dokumentasi, dan deskripsi hasil penelitian.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama penelitian, maka data yang dikumpulkan akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu diperlukan proses reduksi data sebagai langkah awal dalam menganalisis.

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti HP, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

3. *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka data dibuat pola-pola khusus sesuai tema atau pokok permasalahan sehingga data tersebut dapat memberi informasi yang jelas dan mudah dipahami. Data yang telah dirangkum berdasarkan rumusan masalah selanjutnya dipaparkan dalam bentuk narasi sesuai rumusan masalah penelitian yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

4. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah usaha meningkatkan derajat kepercayaan data. Maksudnya adalah menguji benar atau tidaknya data. Pemeriksaan terhadap keabsahan data dilakukan agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi. Dalam hal pemeriksaan terhadap keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Dengan demikian terdapat tiga macam triangulasi yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Tujuannya untuk memberi keyakinan pada peneliti bahwa data tersebut memang sudah valid dan layak untuk menjadi data penelitian yang akan dianalisis. Cara yang dilakukan dengan mengonfirmasi atau mewawancarai narasumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yang mana peneliti dapat melakukan diskusi kembali untuk memastikan kebenaran kepada sumber data.

3. Triangulasi Waktu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. (Majid, 2017)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Pondok Pesantren Assalamah 45

Pondok Pesantren Assalamah 45 berdiri pada tahun 1990. Pada mulanya lokasi Pondok Pesantren Assalamah 45 ini berada di Desa Bukit Tigo Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun. Namun karena pertimbangan luas sempitnya dan jumlah pesantren yang ada di sekitar Bukit Tigo, maka Pondok Pesantren Assalamah 45 dipindahkan ke Desa Sukajaya yang berlokasi lebih luas. Pembangunan dimulai pada tahun 1991 M.

Pada awal berdirinya hingga sekarang Pondok Pesantren Assalamah 45 di Pimpin oleh KH. Muhammad Kamil Hamid yang berasal dari Lamongan Jawa Timur. Dalam menjalankan tugas sebagai pimpinan sekaligus pengajar beliau dibantu oleh beberapa orang ustadz.

Menurut penuturan KH. Muhammad Kamil Hamid para ustadz yang ikut mengajar pada awal-awal berdirinya Pondok Pesantren ini adalah H. Suhaimi (Singkut), Qomarudin (Singkut II), Munir Sarja (Singkut VII), Umar Yoto (Lubuk Sepuh), dan Sanusi Albajuri,BA (Singkut I).

Dari segi nama, nama Pondok Pesantren Assalamah 45 dibentuk dari dua kata yaitu kata “Assalamah” dan “45”. Kedua bagian kata ini memiliki arti dan tujuan yang hendak dicapai oleh pesantren tersebut. Adapun arti dari kata “Assalamah” sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Menurut KH. Muhammad Kamil Hamid bahwa “*Assalamah* berasal dari bahasa Arab dengan asal kata *salamah* yang berarti

selamat. Kata *salamah* tersebut diberi awalan alif lam menjadi *assalamah*, dari *fi'il madhi salima-yaslimu-salamatan* yang berarti “semoga selamat dunia akhirat/semoga tetap dalam keselamatan.” (Wawancara KH. Muhammad Kamil Hamid, 11 Mei 2023)

Nama Assalamah dilengkapi dengan angka 45. Angka ini memiliki beberapa cerita bersejarah di Pondok Pesantren Assalamah 45 dan disertai dengan maksud atau tekad dari para Ustadz dalam memperjuangkan pondok tersebut.

Adapun cerita angka 4 dan 5 yang penulis peroleh dari hasil wawancara dengan KH. M. Kamil Hamid adalah sebagai berikut:

1. Pondok yang pertama kali dibangun oleh kawan-kawan dan masyarakat berukuran 4x5 Meter yang beratapkan lempengan drum bekas aspal jalan dengan alasnya tanah yang belum dilantai.
2. Di Pondok Pesantren ini yang pertama kali ada dan mengajar sebanyak 5 orang, tiga orang adik perempuan saya dan dua orang laki-laki (saya dan kawan saya Munir Sarja).
3. Santri yang pertama kali belajar di Pondok Pesantren ini berjumlah 9 orang terdiri atas 4 orang putri dan 5 orang putra.

Adapun maksud atau tekad para ustadz di Pondok Pesantren Assalamah 45 dengan angka 45 tersebut adalah:

1. Pondok Pesantren Assalamah 45 ini bertekad memegang sumber hukum Islam yang empat, yaitu Al-Qur'an, Hadist, Ijma' dan Qiyas, dan juga memperjuangkan rukun Islam yang lima. Angka 4 dari sumber hukum Islam dan angka 5 dari rukun Islam jika dijumlahkan menjadi 9. Dengan angka 9 ini Pondok Pesantren Assalamah 45 bermaksud melanjutkan perjuangan Wali Songo dalam menyebarkan Islam di Indonesia.
2. Untuk meneruskan nilai-nilai pejuang 45 sekaligus mengisi kemerdekaan Indonesia melalui pendidikan. (Wawancara KH. Muhammad Kamil Hamid: Wawancara, 11 Mei 2023)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sampai saat ini Pondok Pesantren Assalamah 45 telah memiliki lembaga pendidikan dari berbagai tingkatan seperti MTs dan MA. Masing-masing tingkat ini dipimpin oleh seorang kepala.

Keberhasilan Pondok Pesantren Assalamah 45 dalam bidang pembangunan fisik tidak terlepas dari sumbangan para donatur yang telah menginfakkan sebagian hartanya. Di antara para donatur yang memiliki peranan penting dalam pembangunan Pondok Pesantren ini adalah H. Abu Hasan, MA (Kerinci), H. Ridwan (Karang Mendopo), H.M. Yusuf (Pauh), Hj. Djatirah (Jawa), H.Misbahul Munir (Pengusaha rumah makan “Nasional” Singkut), H. Abdul Rahman Sayuti beserta istri (mantan Gubernur Jambi), serta masyarakat sekitar lingkungan Pondok Pesantren.

- a. Sejarah Awal Adanya Metode Yanbu’a di Pondok Pesantren Assalamah 45

Awal mula Pondok Pesantren Assalamah 45 menggunakan metode Yanbu’a dalam membaca Al-Qur’an yakni pada tahun 2009. Yang mana sejak berdirinya Pondok Pesantren Assalamah 45 telah menerapkan metode yaitu metode Qira’ati. Metode Qira’ati ini dipandang sebagai metode yang bagus digunakan dalam pembelajaran Al-Qur’an. Namun penerapan metode Qira’ati akhirnya di ganti dengan metode Yanbu’a karena beberapa alasan di antaranya yaitu untuk mengajar Qira’ati haruslah memiliki syahadah mengajar sedangkan guru yang mengajar Qira’ati sudah tidak mengajar lagi di Pondok Pesantren Assalamah 45. Namun putri dari Pimpinan Pondok Pesantren Assalamah 45 yakni Ning Siti Mar’atul Hamidah, beliau menyantri di Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Kudus sampai selesai dan mendapatkan syahadah langsung dari Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an, yang mana metode Yanbu’a berasal dari Pondok Pesantren tersebut. Untuk memudahkan proses belajar membaca Al-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Qur'an di Pondok Pesantren Assalamah 45 maka di gunakanlah metode Yanbu'a.

Alasan tersebutlah yang menjadi pertimbangan Pimpinan Pondok Pesantren untuk mengganti metode pembelajaran Al-Qur'an dari metode Qira'ati menjadi metode Yanbu'a. Adapun dipilihnya metode Yanbu'a sendiri karena beberapa hal, pertimbangan utamanya yaitu metode Yanbu'a sendiri merupakan metode yang hampir sama dengan metode Qira'ati. Penggunaan metode Yanbu'a sendiri dianggap efektif dan efisien karena dari segi pengajar Pondok Pesantren tidak kesulitan mendapatkan pengajar Yanbu'a karena pembelajaran Yanbu'a di daerah terkhusus Sarolangun sudah menyebar luas. Dengan itu pengajar Yanbu'a bisa melakukan ujian untuk mendapatkan syahadah mengajar.

Maka dari itu Pondok Pesantren Assalamah 45 dari tahun 2009 hingga saat ini masih menerapkan metode Yanbu'a sebagai metode yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Assalamah 45. Ning Siti Mar'atul Hamidah selaku putri dari Pimpinan Pondok Pesantren menyatakan:

“Metode Yanbu'a sangat berpengaruh besar karena metode Yanbu'a menurut saya sangat mempermudah dalam membaca, memahami dan banyak hafalan-hafalan juga yang mungkin dimetode lain tidak ada. Dari makhorijul huruf sangat berbeda, karena sebelumnya bawaan dari rumah makhrojnya sangat berantakan karena di sumatera sangat jauh dari jawa. Jadi sangat berbeda mulai dari pembacaan Alif sampai Ya' sangat berbeda apalagi sudah menjadi sebuah kalimat dalam sebuah bacaan.” (Wawancara Ning Siti Mar'atul Hamidah, 10 Mei 2023)

Sejalan dengan pernyataan di atas, Ustadz Afiq Qodri selaku salah satu pengajar Yanbu'a di Pondok Pesantren Assalamah 45 menyatakan bahwa:

“Metode Yanbu'a itu terdiri dari jilid 1 sampai jilid 7. Penerapannya juga mudah sehingga guru tidak merasa bingung ketika mengajar. Di antara materi wajib dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Yanbu'a adalah hafalan, contohnya materi tajwid, doa-doa dan surat-surat pendek. Metode Yanbu'a juga sangat berpengaruh besar terhadap peningkatan kemampuan membaca santri karena sering dijumpai santri bisa membaca dengan benar namun ketika ditanya suatu hukum bacaan tidak bisa menjawab." (Wawancara Ustadz Afiq Qodri, 16 April 2023)

Adapun sesuai pernyataan di atas Siti Sarah sebagai salah satu santri yang belajar dengan menggunakan metode Yanbu'a menyatakan bahwa:

"Saya sangat senang belajar Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a, karena cara belajarnya sangat seru dan juga banyak materi yang sebelumnya tidak saya tahu, setelah belajar Yanbu'a pengetahuan saya bertambah seperti ilmu tajwid dan makhoriul huruf." (Wawancara Siti Sarah, 10 Mei 2023)

Pencapaian dalam Penerapan Metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Assalamah 45. Mengenai materi yang harus di capai dalam setiap pertemuan meliputi hal berikut:

1. Dalam satu pertemuan santri bisa membaca jilid Yanbu'a minimal satu lembar atau lebih dengan menyesuaikan kelancaran bacaan santri.
2. Pencapaian dari setiap jilid disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ada dalam setiap jilid Yanbu'a.
3. Guru tidak boleh menaikan halaman atau jilid santri jika santri belum lancar dan benar dalam bacaannya.
4. Materi hafalan atau tambahan tentang doa harian, hafalan tajwid dan surah pendek yang disesuaikan dengan tingkatan jilid santri.

Pada setiap jilid terdapat tujuan pembelajaran yang harus diperhatikan oleh guru agar tujuan pembelajaran dari setiap jilid dapat tercapai dengan baik. Adapun cara-cara mengajar dalam setiap jilidnya akan dijelaskan di awal halaman kitan Yanbu'a



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sehingga guru dapat dengan mudah menerapkannya. Pada setiap jilidnya seorang guru tidak boleh meneruskan pembelajaran jika santri belum bisa mencapai tujuan dari setiap jilid tersebut.

Adapun tujuan dalam setiap jilid Yanbu'a di Pondok Pesantren Assalamah 45 yaitu:

- a. Jilid satu
 - 1) Santri dapat membaca huruf berharokat fathah, baik yang huruf bersambung maupun yang pisah.
 - 2) Santri dapat memahami nama huruf hijaiyah serta angka dalam Arab.
 - 3) Santri dapat menuliskan huruf hijaiyah yang belum dirangkai, dirangkai menjadi dua serta dapat menulis angka dalam arab.
- b. Jilid dua
 - 1) Santri bisa membaca huruf yang berharokat kasroh dan dhummah dengan benar dan lancar.
 - 2) Santri bisa membaca huruf yang dibaca panjang baik berupa huruf mad atau harokat panjang dengan benar dan lancar.
 - 3) Santri bisa membaca huruf lain yaitu ُ (wawu sukun) dan ُ (ya' sukun) yang di dahului fathah dengan lancar dan benar.
 - 4) Mengetahui tanda-tanda harokat fathah, kasroh dan dhummah juga fathah panjang, kasroh panjang, dhummah panjang dan sukun. Dan memahami angka arab mulai dari puluhan, ratusan, sampai ribuan.
 - 5) Dapat merangkai satu huruf maupun dua huruf.
- c. Jilid tiga
 - 1) Santri bisa membaca huruf yang berharokat fathahtain, kasrotain dan dhummahtain dengan lancar dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Santri bisa membaca huruf yang dibaca sukun dengan makhraj yang benar dan membedakan huruf-huruf yang serupa.
 - 3) Santri bisa membaca qolqolah.
 - 4) Santri bisa membaca huruf yang bertasydid dan huruf yang di baca ghunnah dan yang tidak.
 - 5) Santri menenal dan bisa membaca hamzah washol dan al ta'rif.
 - 6) Santri bisa mengetahui fathatain, kasrotain, dhummatin, tasydid, tanda hamzah washol, huruf tertentu dan angka arab sampai ribuan.
 - 7) Santri bisa menulis kalimah yang 4 huruf dan merangkai huruf yang belum dirangkai.
- d. Jilid empat
- 1) Santri bisa membaca lafadh Allah dengan benar.
 - 2) Santri bisa membaca mim sukun, nun dukun dan tanwin yang dibaca dengung atau tidak.
 - 3) Santri bisa membaca mad jaiz, mad wajib dan mad lazim kilmi ataupun harfi, mutsaqqol atau mukhoffaf yang didahului dengan tanda panjang.
 - 4) Santri dapat memahami huruf-huruf apa saja yang tidak dapat dibaca.
 - 5) Memahami fawatikhus suwar serta beberapa huruf tertentu yang lain. Memahami persamaan dianatara huruf latin, arab serta macam-macam kaidah tajwid.
 - 6) Diharapkan santri bisa merangkai guruf dan menulis tulisan pegon jawa.
- e. Jilid lima
- 1) Santri dapat membaca waqof serta bisa memahami tanda waqof dan beberapa tanda baca yang ada didalam Al-Qur'an Rasm Ustmani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Santri dapat membaca huruf sukun yang diidghomkan serta huruf tafkhim dan tarqiq.
- f. Jilid enam
- 1) Santri dapat memahami dan melafalkan bacaan huruf mad (Alif, Wawu sukun dan ya' sukun) yang dapat dibaca panjang maupun yang dibaca pendek atau bisa dua wajah, baik dalam keadaan washol maupun ketika waqof.
 - 2) Santri dapat memahami bagaimana cara membaca hamzah washol.
 - 3) Santri dapat memahami hukum bacaan isyamm, ikhtilas, tashil, imalah serta saktah dan dapat mengetahui hukum bacaann tersebut.
 - 4) Santri dapat memahami kalimat-kalimat yang sering di baca salah.
- g. Jilid enam
- 1) Santri dapat membaca ayat suci Al-Qur'an secara baik, baik dan lancar. Hal ini menandakan bahwa anak tersebut dapat mempraktekkan tajwid dan ghorib secara benar.
 - 2) Setelah memahami ilmu tajwid maka setiap anak diwajibkan menyetorkan bacaan Al-Qur'annya yang di dalamnya terdapat pelajaran tajwid.

Dengan adanya tujuan pembelajaran dari setiap jilid tersebut maka dapat menjadikan patokan para guru pengajar Yanbu'a di Pondok Pesnatren Assalamah 45. Jika santri belum bisa mencapai tujuan yang ada maka santri diwajibkan untuk mengulang kembali bacaan. Dalam setiap jilid pelajaran yang ada di dalamnya tidak hanya diulang sekali saja namun akan dibahas lagi di pelajaran seanjutnya.

Adapun kitab-kitab Yanbu'a terdiri dari jilid pemula jilid 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan 7 materi tambahan dalam kitab Yanbu'a latihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

makhroj dan sifat huruf, doa harian, ghorib dan Al-Qur'an Yanbu'a.

Adapun materi yang ada pada kitab Yanbu'a merupakan tujuan dari pendidikan Al-Qur'an yang akan dicapai oleh peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Dalam kitab Yanbu'a sendiri banyak pembelajaran yang harus dicapai oleh santri baik itu berupa cara baca, tajwid dan sebagainya. Maka dari itu kitab Yanbu'a dibentuk dalam beberapa jilid agar memudahkan santri untuk mempelajarinya. Dalam setiap jilid Yanbu'a, isi materi dan pencapaiannya berbeda-beda. Kitab Yanbu'a dipelajari dari tingkat yang paling rendah yaitu pemula sampai jilid tujuh yaitu pembelajaran khusus tentang tajwid.



Gambar 4.1: Kitab Yanbu'a sebagai penunjang belajar Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Assalamah 45

Adapun materi-materi dalam setiap jilid yang di ajarkan dalam penerapan metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Assalamah 45 yaitu:

Tabel 4.1: Materi pembelajaran Yanbu'a jilid 1

No	Jilid	Halaman	Materi
1	1	1-33	Mengenal huruf-huruf yang sendiri atau tidak digandeng

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2		34-44	Mengenal huruf-huruf yang digandeng
---	--	-------	-------------------------------------

Tabel 4.2: Materi Pembelajaran Yanbu'a jilid 2

No	Jilid	Halaman	Materi
1	2	1-6	Mengenal kasroh dan fathah dan cara membacanya
2		7-13	Mengenal harokat dhummah dan cara membacanya
3		32-43	Cara membaca wawu dan ya' sukun yang sebelumnya berharokat fathah

Tabel 4.3: Materi pembelajaran Yanbu'a jilid 3

No	Jilid	Halaman	Materi
1	3	1-12	Mengenal harokat fathatain, kasrotain, dhummatain dan cara membacanya
2		13-22	Cara membaca huruf yang dibaca sukun dan huruf-huruf yang sama penyebutnya
4		23-27	Mengenal huruf qalqalah dan cara membacanya
5		28-33	Mengenal huruf-huruf yang bertasydid dan cara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

			membacanya
6		34-36	Cara membaca alif yang berada di tengah dan diikuti sukun
7		37-38	Mengenal huruf mad
8		39-40	Cara membaca alif yang diikuti tasydid
9		41-44	Cara membaca lam yang tidak berharokat

Tabel 4.4: Materi pembelajaran Yanbu'a jilid 4

No	Jilid	Halaman	Materi
1	4	1-4	Cara membaca lafadz Allah
2		5-14	Mengenal bacaan mim sukun
3		15-23	Pengenalan bacaan panjang 5 dan 6 harokat
4		24	Pengenalan huruf yang tidak dibaca
5		25-45	Pengenalan bacaan nun sukun/tanwin

Tabel 4.5: Materi pembelajaran Yanbu'a jilid 5

No	Jilid	Halaman	Materi
1	5	1-17	Pengenalan cara membaca

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

			waqaf
2		18-21	Pengenalan tanda waqaf yang banyak dipakai di Negara arab dan dunia Islam masa kini
3		22-25	Pengenalan huruf sukun yang dibaca idghom atau yang dibaca idzhar
4		26-28	Pengenalan wawu dan ya' mad serta nun dan mim yang dibaca dengung atau idghom tidak disukun
5		29-30	Pengenalan huruf tafkhim
6		31-32	Cara membaca huruf ro tafkhim atau tarqiq
7		33-34	Cara membaca waqaf huruf laen
8		35-37	Cara membaca waqaf huruf tasydid
9		38	Cara penulisan tanwin
10		39-43	Cara membaca waqaf lafadz yang sebelum huruf akhir berupa sukun

Tabel 4.6: Tabel pembelajaran Yanbu'a jilid 6

No	Jilid	Halaman	Materi
----	-------	---------	--------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1	6	1-18	Hukum alif
2		19-21	Hukum wawu
3		22-27	Hukum ya'
4		28-32	Hamzah washol
5		33-45	Huruf dan harokat

Tabel 4.7: Materi pembelajaran Yanbu'a jilid 7

No	Jilid	Halaman	Materi
1	7	1	Hukum membaca ta'awudz dan basmallah
2		2-12	Hukum nun sukun atau tanwin
3		13-17	Hukum mim sukun
4		19-23	Hukum al ta'rif
5		24-30	Qalqalah, huruf isti'la, lam jalalah dan hukum ro'
6		31-38	Hukum mad
7		39-46	Takbir, sajdah, makhorijul huruf, sifat huruf dan waqaf

Dalam rangka meningkatkan kapasitas keilmuan dan kemampuan mengajar serta pemahaman bagi para Asatidz Pondok Pesantren Assalamah 45 rutin mengikuti diklat atau pelatihan untuk para guru pengajar Yanbu'a, diklat tersebut rutin dilaksanakan setiap sebulan sekali dan dilaksanakan di pondok-

pondok di Kabupaten Sarolangun, diklat ini dilakukan bersama-sama para pengajar Yanbu'a dari berbagai Pondok Pesantren di Kabupaten Sarolangun. Sesuai dengan penuturan dari Ustadz Afiq Qodri selaku Ustadz yang menagajar metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Assalamah 45.

“Sebagai seorang guru, dia harus menguasai pelajaran yang akan disampaikan, kebetulan untuk Yanbu'a yang ada di Sarolangun tergabung dalam LMY (Lajnah Muroqobah Yanbu'a). Setiap sabulan sekali diadakan bimbingan untuk seluruh guru yang mengajar menggunakan metode Yanbu'a, yang membimbing juga dari pengurus LMY yang juga merupakan alumni Pondok Pesantren Yanbuul Qur'an Kudus dan juga merupakan ditunjuk langsung dari Yanbu'a kudus untuk membina dan membimbing LMY yang ada di Sarolangun.” (Wawancara Ustadz Afiq Qodri, 16 April 2023)

Diklat seputar metode Yanbu'a bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru pengajar Yanbu'a dalam mengajarkan materi-materi Yanbu'a kepada para santri, agar membantu meningkatkan kemampuan santri dalam belajar Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a. Selain itu dengan adanya diklat bisa mempersatukan presepsi visi dan misi di dalam mengajarkan materi kepada santri dan menciptakan ukhwah persaudaraan antara sesama pengajar Yanbu'a.



Gambar 4.2: meningkatkan kualitas guru pengajar Yanbu'a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Assalamah 45

Visi

Menciptakan manusia yang gemilang dalam IPTEK dan berprilaku islami sehingga tegak kejayaan Islam

Misi

- a) Menciptakan pelajar yang gemar ilmu pengetahuan dan teknologi
- b) Mendalami ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Al-Hadist
- c) Mengembangkan potensi siswa sesuai dengan minat bakat
- d) Menumbuhkan kreatifitas informatika modern
- e) Mengembangkan adat istiadat dan budaya yang bernuansa Islam
- f) Mengembangkan potensi kemandirian siswa
- g) Mengembangkan bidang dunia usaha

3. Letak Geografis

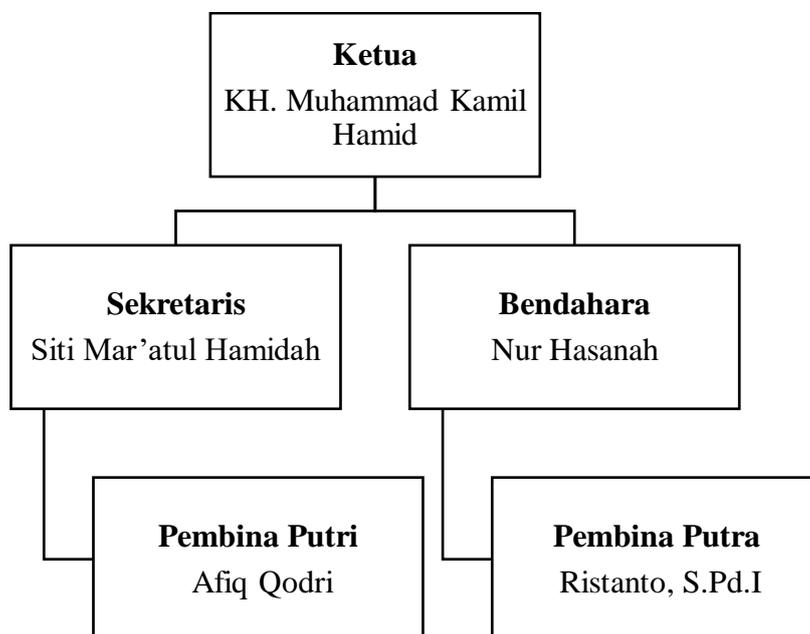
Pondok Pesantren Assalamah 45 berada di Dusun Simpang Rambutan RT 12 Desa Pelawan Jaya Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi. Dengan posisi yang sangat strategis karena terletak di pinggir jalan lintas sumatera dengan jarak ± 8 KM dari Pasar Singkut dan ± 18 KM dari pusat Kota Sarolangun dengan batas-batas sebagai berikut:

- a) Sebelah Timur berbatasan dengan jalan Lintas Sumatera
- b) Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk
- c) Sebelah Barat berbatasan dengan perkebunan penduduk
- d) Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Assalamah 45



(Sumber: Dokumen Pondok pesantren Assalamah 45 2022/2023)

5. Majelis Guru Pondok Pesantren Assalamah 45

Guru adalah komponen yang sangat penting dalam menyelenggarakan pendidikan, karena tanpa guru kegiatan belajar akan jauh dari kata efektif. Tugas guru tidak hanya mengajar melainkan mendidik dan bertanggung jawab terhadap kepribadian siswa. Di Pondok Pesantren Assalamah 45 sendiri mempunyai 12 tenaga pengajar baik yang mengajar formal maupun informal, adapun nama-nama tenaga pengajar tersebut sebagai berikut.

Tabel 4.8: Daftar Nama Guru di Pondok Pesantren Assalamah 45

No.	Nama Guru	Keterangan
1.	KH.M. Kamil hamid	Pimpinan Pondok Pesantren
2.	Nur Hasanah	Ibu Nyai/Bendahara Pondok
3.	Ristanto, S.Pd.I	Pembina Putra/Ustadz

4.	Afiq Qodri	Pembina Putri/Ustadz
5.	Siti Mar'atul Hamidah	Ustadzah
6.	Moh. Radjab, S.Pd.I	Ustadz
7.	Ahmad Fauzan	Ustadz
8.	Ahmad Yani	Ustadz
9.	M. Mafakhir Fadhlani	Ustadz
10.	Mardiana	Ustadzah
11.	Zulaikha	Ustadzah
12.	Witriana	Ustadzah

(Sumber: Dokumen Pondok pesantren Assalamah 45 2022/2023)

6. Santri Pondok Pesantren Assalamah 45

Santri di Pondok Pesantren Assalamah 45 merupakan santri yang bermukim di Pondok Pesantren, berdasarkan data yang ada santri Pondok Pesantren Assalamah 45 berjumlah kurang lebih 49 orang santri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9: Keadaan Santri Pondok Pesantren Assalamah 45

No.	Kelas	MTs	MA
1	I	10	8
2	II	7	10
3	III	12	4
Jumlah		29	22

(Sumber: Dokumen Pondok pesantren Assalamah 45 2022/2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Ektrakurikuler Pondok Pesantren Assalamah 45

Ektrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang dilakukan baik disekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Ektrakurikuler yang ada di Pondok Pesantren Assalamah 45 sendiri merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh setiap santri. Dengan adanya ekstrakurikuler ini diharapkan santri dapat menambah ilmu selain ilmu dalam kelas, selain itu kegiatan ini dapat mengasah kemampuan santri dalam bidang yang mereka gemari. Adapun beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di Pondok Pesantren Assalamah 45 antara lain sebagai berikut:

- a. Silat
- b. Hadroh
- c. Sepak Bola
- d. Bulu Tangkis
- e. Berkebun
- f. Tilawah
- g. Tahfidz Qur'an
- h. Takraw
- i. Pelatihan Nadzom Kunci Nahwu (NKN)

8. Agenda kegiatan santri Assalamah 45

Tabel 4.10: Jadwal kegiatan santri

Jam	Jenis Kegiatan
05.00 WIB	Bangun tidur dan persiapan sholat shubuh berjama'ah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

05.15 WIB	Sholat shbuh berjama'ah
05.45 WIB	Mengaji Al-Qur'an (Yanbu'a)
06.45 WIB	Piket
07.00 WIB	Persiapan sekolah
07.10 WIB	Membaca Asmaul Husna
07.30 WIB	Sarapan
08.00 WIB	Masuk sekolah diniyyah
10.00 WIB	Istirahat
10.30 WIB	Masuk sekolah formal
12.30 WIB	Pulang sekolah formal
12.31 WIB	Istirahat
14.00 WIB	Sholat Dzuhur berjama'ah
14.30 WIB	Mengaji kitab Ta'lim Muta'allim
15.00 WIB	Makan siang
15.30 WIB	Sholat Ashar berjama'ah
16.00 WIB	Mengaji kitab Mabadi' Fiqh
18.00 WIB	Mandi
18.15 WIB	Lalaran kitab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

18.30 WIB	Sholat Maghrib berjama'ah
19.00 WIB	Nderes untuk mengaji Al-Qur'an setelah Isya'
19.50 WIB	Sholat Isya' berjama'ah
20.15 WIB	Mengaji Al-Qur'an (Yanbu'a)
21.16 WIB	Makan malam
21.30 WIB	Sorogan
22.30 WIB	Istirahat

(Sumber: Dokumen Pondok pesantren Assalamah 45 2022/2023)

a. Waktu Pelaksanaan Pembelajaran Metode yanbu'a di Pondok Pesantren Assalamah 45

Waktu yang digunakan dalam penerapan metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Assalamah 45 yaitu di luar jam sekolah tepatnya pada jam 05.45 (setelah sholat shubuh berjama'ah) sampai selesai dan pada jam 20.15 (setelah sholat isya' berjama'ah) sampai selesai. Target waktu maksimal pembelajaran Yanbu'a di Pondok Pesantren Assalamah 45 yaitu Dua Tahun. Tahun pertama memberikan pelajaran yang lebih yaitu satu minggu tiga kali atau satu jam/hari, tahun kedua satu kali/perminggu. Adapun penerapannya sendiri yaitu 10 menit pertama santri membaca do'a, 40 menit guru memulai pelajaran dengan sistem klasikal dan sorogan, kemudian 10 menit terakhir diisi dengan pembacaan bersama materi tambahan dan penutup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Penerapannya sendiri dilakukan di kelas-kelas dan diasrama putri bagi yang putri.

Dengan pembagian waktu yang demikian pihak Pondok Pesantren mengharapkan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a dapat berjalan efektif dan membawa hasil yang maksimal. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan putri Pimpinan Pondok Pesantren sekaligus yang ikut andil dalam mengajarkan metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Assalamah 45, Ning Siti Mar'atul Hamidah yaitu:

“Alasan kami memilih waktu mengaji Al-Qur'an (Yanbu'a) setelah waktu shubuh adalah waktu yang efektif untuk santri menerima pelajaran baru karena di waktu pagi hari otak mereka masih *fresh* dan mudah untuk menerima, sedangkan waktu setelah sholat isya' digunakan untuk mengulang pelajaran yang diterima waktu pagi langsung di dampingi oleh Ustadz atau Ustadzah. Harapannya dapat memberikan pembelajaran kepada santri sehingga hasilnya sesuai dengan yang diharapkan.” (Wawancara Ning Siti Mar'atul Hamidah, 10 Mei 2023)

9. Sarana dan Prasarana

Dalam rangka mensukseskan kegiatan pendidikan, pengajaran, dan pengasuhan Pondok Pesantren Assalamah 45 memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang cukup memadai sebagai berikut:

Table 4.11: Sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Assalamah 45

No	Nama	Jumlah
1.	Kantor	1
2.	Ruang belajar	6
3.	Aula	1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4.	Masjid	1
5.	Asrama Putra	1
6.	Asrama Putri	1
7.	Kamar mandi putri	4
8.	Kamar mandi putra	4
9.	Lapangan	1
10.	Kantin	2

(Sumber: Dokumen Pondok pesantren Assalamah 45 2022/2023)

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

Data-data hasil penelitian penerapan metode Yanbu'a terhadap tata cara membaca Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Assalamah 45 Desa Pelawan Jaya Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati penerapan metode Yanbu'a yang ada di Pondok Pesantren Assalamah 45. Selain itu observasi juga dilakukan dalam mengamati tata cara membaca Al-Qur'an santri. Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara semi terstruktur yang terlebih dahulu peneliti telah memiliki sejumlah pertanyaan untuk diajukan, namun berkembang saat wawancara berlangsung. Wawancara ini ditujukan kepada pihak-pihak yang dianggap peneliti sebagai narasumber yang cocok untuk menggali data yang dibutuhkan oleh peneliti, seperti pimpinan Pondok pesantren yang bertanggung jawab di Pondok Pesantren Assalamah 45.

Dokumentasi dilakukan dengan menggali dokumen-dokumen yang telah lalu namun masih berhubungan dan mendukung penelitian, khususnya mengenai Penerapan Metode Yanbu'a Terhadap Tata Cara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Membaca Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Assalamah 45. Dokumentasi yang peneliti dapatkan berupa foto-foto saat metode Yanbu'a berlangsung.

Setelah melakukan penelitian dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti mendapatkan data mengenai Penerapan Metode Yanbu'a Terhadap Tata Cara Membaca Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Assalamah 45. Kemudian setelah peneliti memperoleh data dari hasil penelitian, maka peneliti menyajikan data sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Yanbu'a Terhadap Tata Cara Membaca Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Assalamah 45

Metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di Pondok Pesantren Assalamah 45 adalah metode Yanbu'a. Yang mana metode pembelajaran Yanbu'a ini pada dasarnya merupakan salah satu metode dalam pembelajaran Al-Qur'an yang muncul di daerah Kudus Jawa Tengah yang diprakarsai oleh K.H. Ulil Arwani, putra K.H. Muhammad Arwani seorang kyai kharismatik di Kudus. Metode Yanbu'a telah berkembang sejak tahun 2004, terdiri dari 7 jilid. Dalam pembelajarannya dimulai dari tingkat paling bawah yakni pengenalan huruf hijaiyah beserta harakatnya hingga tingkat paling sulit.

Sesuai dengan observasi yang telah peneliti lakukan pada hari Jum'at, 07 April 2023 di Pondok Pesantren Assalamah 45. Penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an santri dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

a. Tahap pembukaan

Sebelum melakukan pembelajaran inti ada suatu tahap pembukaan awal yang dilakukan oleh ustadz atau ustadzah beserta santri. Pada tahap ini guru memulai dengan berdoa bersama. Setelah selesai berdoa bersama, santri akan ditanya beberapa hal seputar materi yang telah diajarkan dipertemuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang telah lalu, lalu guru menjelaskan secara umum tentang pelajaran yang akan di bahas.

b. Pelajaran inti

Sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pihak Pondok Pesantren Assalamah 45 bahwa pembelajaran Yanbu'a dilakukan sehari dua kali (setelah shubuh pada jam 05.45 dan setelah isya' pada jam 20.15). untuk kelancaran penerapan Yanbu'a di Pondok Pesantren Assalamah 45 maka khusus santri baru mengaji dengan Ustadz Afiq Qodri dan santri lama ada yang mengaji dengan Ning Siti Mar'atul Hamidah. Hal tersebut dilakukan agar pembelajaran dapat berjalan lancar dan guru bisa mengatur santri dengan mudah dan terkendali.

c. Kegiatan penutup

Berdasarkan observasi peneliti dalam kegiatan penutup ini guru mengingatkan kembali hafalan yang perlu mereka hafalkan dan waktu penyeteroran hafalan tersebut. Masuk pada kegiatan akhir yaitu diakhiri dengan membaca doa penutup bersama-sama.

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Ustadz Afiq Qodri pada wawancara beliau meyakini bahwa:

”Dalam penerapan metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Assalamah 45 ada 3 tahap dalam pembelajaran yaitu tahap pembukaan, pelajaran inti, dan penutup. Selain itu penerapannya juga menggunakan 2 cara penyampaian materi yaitu dengan cara klasikal dan sorogan, yang mana cara klasikal dilakukan setelah sholat shubuh berjamaa'ah dan sorogan dilakukan setelah sholat isya' berjamaa'ah. ” (Wawancara Ustadz Afiq Qodri, 16 April 2023)

Dalam penyampaian materi dilakukan dengan dua cara yaitu klasikal dan sorogan, klasikal sendiri merupakan pembelajaran yang dilakukan bersama-sama sedangkan sorogan dilakukan secara perorangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Belajar metode Yanbu'a dengan cara klasikal

Berdasarkan observasi peneliti untuk pembelajaran secara klasikal di Pondok Pesantren Assalamah 45 dilakukan setelah sholat shubuh berjama'ah pada jam 05.45 WIB sampai 06.45 WIB. Mulanya guru akan menjelaskan sedikit pembelajaran yang ada dalam halaman yang akan dibaca, lalu guru mencotohkan cara membaca huruf-huruf tersebut kemudian santri menirukan secara bersama-sama berdasarkan kelompok jilid masing-masing. Setelah itu guru memerintahkan santri untuk melanjutkan bacaan berikutnya dengan bersama-sama dan mendengarkan bacaan santri bila ada yang salah maka guru membetulkan. Jika bacaan santri masih belum benar maka guru harus mengulang-ulang kembali bacaan santri dan guru tidak boleh melanjutkan ke halaman berikutnya sebelum bacaan santri benar. Seperti yang disampaikan oleh Ustadz Afiq Qodri selaku pengajar metode Yanbu'a menjelaskan bahwasanya:

“Materi awal yang saya berikan mengenai pokok pembahasan pada jilid 3, 4 dan 5 kemudian saya berikan contohnya sedikit bagaimana cara membacanya, setelah itu diikuti oleh santri sampai santri mampu mengikuti dengan baik. Hal itu berlaku untuk santri yang baru masuk jilid tersebut. Seperti halnya ada 2 santri yang sudah masuk pada jilid 5 halaman awal sedangkan saya mengajar sudah memasuki halaman 18 pada jilid 5, santri yang baru awal masuk jilid 5 mengikuti terlebih dahulu pelajaran yang saya ajarkan setelah selesai saya akan mengajarnya dari halaman awal kembali.” (Wawancara Ustadz Afiq Qodri, 16 April 2023)

Berdasarkan penjelasan diatas oleh Ustadz Afiq Qodri, pada cara klasikal ini guru boleh menunjuk beberapa santri untuk membaca sendiri dan santri yang lain menyimak secara klasikal. Dalam setiap masing-masing santri, guru akan menyesuaikan capaian pembelajaran yang dituju sesuai kemampuan yang sudah dicapai oleh santri itu sendiri. Bahwa guru akan menyampaikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

materi sesuai pokok bahasan pada jilid tersebut, dan apabila ada santri yang baru masuk jilid maka santri tersebut akan dibimbing secara khusus oleh guru pengajar dalam waktu yang khusus setelah materi pokok selesai di sampaikan. Dalam hal ini juga dikatakan oleh seorang santri bernama Siti Sarah, ia menyatakan:

“Sekarang saya sudah mencapai jilid 3, dalam belajar metode Yanbu’a ketika ba’da shubuh itu kami berkelompok sesuai dengan kelompok jilid masing-masing, nanti setiap kelompok maju bergantian untuk mendengarkan materi yang disampaikan Ustadz Afiq kemudian kami menirukan yang beliau sampaikan.”
(Wawancara santri Siti Sarah, 10 Mei 2023)

Dalam pelaksanaan membaca Al-Qur’an menggunakan metode Yanbu’a dengan cara penyampaian klasikal, peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, maka peneliti melakukan wawancara kepada santri bernama Ulfa Salsabila yang sudah mencapai jilid 5, berikut ini wawancaranya:

“Dalam belajar metode Yanbu’a ba’da shubuh ini kami menirukan bacaan yang diucapkan oleh Ustadz Afiq sesuai dengan kelompok jilidnya, kalau saya sudah mencapai jilid 5. Jika kami masih salah ketika menirukan bacaan dari Ustadz maka Ustadz akan mengulang-ulang sampai kami benar-benar bisa. Terkadang karena waktu terbatas dan kami juga berbeda-beda jilid maka yang belum lancar nanti bisa dilanjutkan setoran ba’da isya’. Ketika di akhir pembelajaran kami juga di beri pertanyaan mengenai ilmu tajwid yang ada di dalam jilid”
(Wawancara santri Ulfa Salsabila, 10 Mei 2023)

Dari paparan di atas bahwasanya apabila santri belum benar dalam pengucapannya, maka guru akan mengulangi beberapa kali sampai santri benar-benar mampu menirukan pengucapan makhroj dan tajwidnya dengan baik dan benar. Hal tersebut dilakukan karena setiap bacaan yang benar sangat penting sekali dalam membaca Al-Qur’an apabila salah dalam pengucapan maka akan salah pula makna yang terkandung di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalamnya. Selanjutnya setelah santri diajarkan oleh guru kemudian mereka diminta untuk mencari hukum bacaan pada jilid tersebut. Hal itu dilakukan untuk menguji pemahaman santri terhadap materi, baik materi yang baru diajarkan atau materi yang telah lalu. Sesuai dengan penuturan santri yang sudah selesai dari jilid 1 sampai jilid 7 yaitu yang bernama Sherly, ia mengatakan:

“Awalnya saya kesulitan belajar membaca Al-Qur’an menggunakan metode Yanbu’a karena tidak terbiasa dan juga sebelum mondok saya hanya mengaji biasa tanpa belajar lebih dalam mengenai ilmu tajwid, tetapi sekarang Alhamdulillah saya sudah selesai jilid 1 sampai 7 dan juga saya membaca Al-Qur’an tidak hanya sekedar membaca tapi sudah mengetahui hukum-hukum tajwid yang ada di dalam Al-Qur’an, apalagi mengenai panjang pendek ketika membaca Al-Qur’an.” (Wawancara santri Sherly, 10 Mei 2023)

Pada proses pembelajaran berlangsung, para santri diwajibkan untuk bersikap tenang dan tidak ribut sehingga mereka memperhatikan penjelasan yang diberikan guru, santri juga diwajibkan membawa buku jilid Yanbu’a yang dipelajari jika tidak guru berhak menghukum santri sesuai kesalahan yang dia lakukan. Hal itu dikarenakan agar santri biasa mempunyai rasa tanggung jawab dan kedisiplinan dalam proses pembelajaran. Bahwa tugas seorang santri hanya belajar dengan sebaik-baiknya, dan merupakan faktor pendukung dalam proses belajar mengajar.

Sesuai dengan observasi peneliti di kelompok Yanbu’a pada tingkatan santri baru yang sudah mencapai jilid 3, 4, 5 dan bahkan Al-Qur’an. Disini peran kitab dan fasilitas lainnya sangat mendukung dalam proses pembelajaran, maka dari itu apabila ada santri yang tidak membawa kitab maka seorang guru mempunyai kewajiban untuk menegurnya dan menyuruhnya untuk mengambil kembali kitab yang dipelajari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sesuai yang dikatakan oleh Ulfa Salsabila sebagai salah satu santri yang belajar dengan menggunakan metode Yanbu'a, ia mengatakan:

“Pernah ketika saya belajar metode Yanbu'a dengan Ustadz Afiq, waktu itu saya lupa membawa kitab Yanbu'a. Saya kira tidak masalah, karena saya pikir nanti saya bisa bergabung kitab dengan teman yang lain. Ternyata beliau menegur saya ketika beliau tau jika saya tidak membawa kitab dan beliau menyuruh saya untuk kembali ke asrama untuk mengambil kitab.” (Wawancara Ulfa Salsabila, 10 Mei 2023)

Dalam pembelajaran Yanbu'a di Pondok Pesantren Assalamah 45 materi yang diberikan terdiri dari 2 jenis, yaitu materi pokok dan materi tambahan. Materi tambahan diberikan ketika santri selesai membaca do'a, materi tersebut disampaikan ketika pembelajaran secara klasikal atau sorogan. Sesuia dengan pernyataan wawancara dengan santri yang bernama Sherly, ia mengatakan:

“Saya sangat senang belajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a karena dalam pembelajarannya saya tidak hanya sekedar belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga belajar hukum-hukum tajwid, hafalan doa sehari-hari, dan tata cara menulis arab pegon. Jadi banyak perubahan yang saya alami dan juga bertambahnya ilmu pengetahuan tentang tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai ilmu tajwid, selain itu kemampuan membaca Al-Qur'an saya semakin baik.” (Wawancara santri Sherly, 10 Mei 2023)

Berdasarkan hasil wawancara bahwasanya setelah menyampaikan materi pokok guru memberikan materi tambahan berupa hafalan tajwid, hafalan surah pendek, hafalan doa harian dan ghorib, cara menulis arab pegon dan untuk penyeterannya disetorkan pada penyampaian materi metode Yanbu'a secara sorogan setelah waktu sholat isya' berjamaah atau pertemuan yang akan datang. Materi hafalan tersebut bertujuan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menambah wawasan santri dan meningkatkan pemahaman tentang ayat Al-Qur'an yang akan mereka baca nantinya, dengan kata lain bukan hanya pandai dalam membacanya saja tetapi faham dengan hukum yang tertera dalam setiap ayatnya juga.

b. Belajar metode Yanbu'a dengan cara sorogan

Adapun berdasarkan observasi di pondok assalamah 45 cara menyampaikan materi selain kalsikal juga menggunakan cara sorogan yang dilaksanakan setelah sholat isya' berjamaah atau jam 20.15 WIB sampai 21.15 WIB. Sorogan dilakukan secara individu oleh santri kepada guru yang mengajar, santri akan dipanggil satu persatu untuk maju kedepan berhadapan langsung dengan guru. Dengan itu guru secara langsung akan melihat bagaimana cara santri menggerakkan bibir dalam mengucapkan huruf-huruf, bagaimana pengucapan makhrojnya, bagaimana dengung atau jelasnya, bagaimana tajwidnya, bagaimana panjang pendeknya, karena hal tersebut merupakan kriteria dalam menentukan santri untuk naik atau tidaknya ke halaman selanjutnya.

Ketika guru menyimak bacaan yang disetorkan santri, maka santri yang lain diperintahkan untuk mengulang-ulang kembali bacaan yang akan mereka setorkan. Pada saat menyimak bacaan yang disetorkan santri, guru tidak boleh menuntun bacaan santri, tugas seorang guru pada saat setoran ngaji hanya menyimak saja. Dan memberikan isyarat apabila terdapat kesalahan pada bacaan santri, dengan itu santri akan mengulang bacaan tersebut sampai benar. Jika bacaan santri masih salah juga maka guru membenarkan bacaan santri dan menyuruhnya untuk mengulang bacaan yang salah tadi. Dengan adanya sistem sorogan maka guru akan lebih mudah melihat sejauh mana kemampuan dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

membaca Al-Qur'an santri. Berikut hasil wawancara dengan Ustadz Afiq Qodri selaku pengajar metode Yanbu'a mengatakan:

“Ketika santri mengaji satu persatu, saya akan lebih mudah menilai mereka. Apakah mereka sudah paham atau belum mengenai materi yang sudah saya ajarkan. Jika sudah paham maka ketika mereka setoran sudah sesuai dan baik maka bisa naik ke halaman selanjutnya, dan apabila belum lancar maka mereka saya perintah untuk mengulang kembali di pertemuan selanjutnya serta mengingatkan untuk mengulang-ulang materi yang sudah saya sampaikan supaya ketika nanti setoran dengan saya bisa lancar dan baik bacaannya.” (Wawancara Ustadz Afiq Qodri, 16 April 2023)

Demikian juga yang dikatakan oleh Sherly salah seorang santri yang belajar metode Yanbu'a mengatakan:

“Belajar Yanbu'a ba'da isya itu kami berbaris mengantri untuk setoran, di sini Ustadz Afiq sangat teliti menyimak bacaan kami. Saya pernah suatu ketika jilid 5 saya sangat malas untuk mengulang-ulang materi yang sudah di sampaikan oleh Ustadz Afiq, jadi saya persiapan mengulang ketika akan maju saja untuk setoran. Karena saya malas mengulang-ulang akhirnya ngaji saya ketika jilid 5 tidak naik-naik ke halaman berikutnya apalagi jilid 5 itu bacaan-bacaan kalimatnya sudah panjang.” (Wawancara santri Sherly, 10 Mei 2023)

Berdasarkan penjelasan tersebut mengenai lancar atau tidaknya bacaan santri dalam menyetorkan bacaan tergantung dengan kemampuan masing-masing santri. Santri yang sering mengulang materi yang diberi guru pasti akan lebih lancar dan benar bacaannya dari pada santri yang mengulangnya hanya saat setoran. Layaknya belajar pada umumnya belajar tata cara membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a juga memerlukan persiapan sebelum pelaksanaan maka dari itu ketika santri rajin mengulang apa yang mereka pelajari maka akan lebih cepat untuk santri melangkah ke halaman berikutnya bahkan untuk berpindah jilid sekalipun. Untuk menandai halaman jilid santri sudah sampai mana ia membaca, di sini setiap masing-masing santri memiliki



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

buku saku sebagaimana yang dikatakan oleh santri yang bernama Sherly, ia mengatakan:

“Di sini kami setiap santri memiliki buku saku untuk mengetahui kami kemarin setorannya sudah sampai halaman berapa, jadi kami tidak bisa naik ke halaman selanjutnya sembarangan karena setiap mengaji buku saku itu wajib dibawa, selain itu Ustadz Afiq juga memiliki catatan sendiri untuk mengetahui sudah sampai halaman berapa kami setoran dengan beliau.” (Wawancara santri Sherly, 10 Mei 2023)

Dari wawancara di atas dapat di ketahui bahwasanya santri tidak bisa sembarangan naik ke halaman berikutnya karena santri dan guru memiliki buku saku pencapaian masing-masing. Ketika guru menyimak bacaan santri maka pada waktu itu juga guru memberikan penilaian kepada santri dan diakhir setoran santri guru memberitahukan pencapaian santri dalam membaca dengan boleh melanjutkan ke halaman berikutnya atau mengulang setoran bacaan. Setelah selesai mengaji Yanbu’a dengan cara sorogan maka selesai pula pembelajaran yang dilakukan. Pada tahap akhir guru meminta santri untuk melalar atau membaca bersama surah akan lebih bisa menguatkan hafalan yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.

Dalam setiap jilid metode Yanbu’a yakni jilid satu sampai tujuh memiliki tujuan yang berbeda-beda seperti dalam jilid pemula tujuan pembelajaran yang harus dicapai yaitu pengenalan huruf-huruf hijaiyah dan bacaan-bacaan yang dibaca pendek. Maka dari itu guru dituntut mempunyai target agar pembelajaran sesuai dengan tujaun yang diinginkan. Berdasarkan wawancara dengan Ustadz Afiq Qodri selaku salah satu pengajar Yanbu’a di Pondok Pesantren Assalamah 45 menyatakan bahwa:

“Sebenarnya Tujuh jilid Yanbu’a, yang dipelajari secara *intens* itu jilid 1-5 artinya jika sudah selesai jilid lima bisa langsung mulai beranjak ke Al-Qur’an mulai dari awal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

surat Al-Fatihah. Jilid 6 isinya adalah tentang ghorib yang disitu harus dihafalkan, jilid 7 tentang tajwid dan makhorijul huruf yang harus dihafalkan. Jilid 6 itu ghorib yang disampaikan ketika anak sudah selesai jilid 5 kemudian mulai mengaji Al-Qur'an dua kali sehari. Untuk pembimbingan ghoribnya satu minggu dua kali dilakukan dipelajaran sekolah atau diselipkan, waktunya satu hari satu jam jadi satu minggu dua jam. Tidak ada tambahan setelah jilid 7 dalam membaca. Adapun yang lain itu pegon dalam menulis, jadi Yanbu'a ini tidak hanya membaca namun menulis juga. (Wawancara Ustadz Afiq Qodri, 16 April 2023)

Dari penyampaian materi metode Yanbu'a dengan cara klasikal dan sorogan ada tahap akhir yang perlu dilakukan yaitu evaluasi, yang mana evaluasi sangat diperlukan karena dengan adanya evaluasi guru bisa mengetahui sebatas apa kemampuan anak yang guru ajarkan. Dengan evaluasi juga kita bisa menentukan arah yang akan dituju untuk keberlangsungan pembelajaran santri. Seperti observasi yang telah peneliti lakukan di Pondok Assalamah 45 bahwasanya ada beberapa hal yang menjadi patokan keberhasilan santri dalam pembelajaran Yanbu'a adapun penjelasannya sebagai berikut:

1) Evaluasi harian

Evaluasi harian dilakukan setiap hari yaitu setiap santri belajar sorogan atau mengaji perorangan, pada saat itulah Ustadz menyimak setoran bacaan santri sekaligus menentukan apakah santri tersebut layak lanjut atau mengulang kembali halaman tersebut. Dengan diterapkannya evaluasi harian santri akan terus terkontrol kemampuannya dalam belajar mengaji Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a. Dalam tahapan ini guru tidak akan menaikkan halaman santri sampai santri benar-benar bisa memenuhi standar yang berlaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Apabila terdapat santri yang tergolong ke dalam anak yang susah memahami maka solusinya yaitu sesuai dengan penuturan Ustadz Afiq Qodri, eliau mengatakan:

“Memberikan waktu tambahan, diulang-ulang sampai 3-5 hari jika sudah bisa baru di naikkan ke lembaran selanjutnya.” (Wawancara Ustadz Afiq Qodri, 16 April 2023)

Dalam hal ini juga dikatakan oleh salah seorang santri bernama Ulfa Salsabila mengenai evaluasi harian, ia mengatakan:

“Setiap setoran saya membawa buku saku, dan buku saku ini wajib di bawa karena dari buku saku itu pencapaian setoran saya di catat, jadi saya tidak bingung sudah sampai mana batas setoran saya. Ustadz Afiq juga memiliki catatan pencapaian saya jadi beliau juga tahu batas setoran saya.” (Wawancara Ulfa Salsabila, 10 Mei 2023)

The image shows three identical 'KARTU PRESTASI' (Achievement Card) forms. Each form is titled 'TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN' and 'KARTU PRESTASI'. It includes fields for 'Nama' (Name) and 'Alamat' (Address). Below these fields is a table with the following columns: 'Tanggal' (Date), 'Jilid' (Volume), 'Hal' (Page), 'Ustadz/ah' (Teacher), 'Paraf' (Signature), and 'Ket' (Remarks). The table has 10 rows for recording progress.

Gambar 4.3: Format Buku Saku Santri

2) Evaluasi kenaikan jilid

Berbeda dengan evaluasi sebelumnya, evaluasi kenaikan jilid akan dilakukan guru pengajar Yanbu'a Pondok Pesantren Assalamah 45 pada waktu santri telah menyelesaikan satu jilid tersebut dari awal halaman sampai akhir halaman. Evaluasinya sendiri dilakukan dengan cara tes lisan secara acak oleh guru sendiri baik itu berupa bacaan, tajwid dan sebagainya. Evaluasi kenaikan jilid ini dilakukan guru agar mengetahui daya ingat santri terhadap semua pokok pembahasan yang telah diajarkan guru. Seperti yang dikemukakan oleh Ustadz Afiq Qodri beliau mengatakan bahwa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Untuk kenaikan jilid dilakukan secara acak oleh guru sendiri. Contohnya yaitu jilid 4 sudah selesai sampai halaman terakhir maka untuk memastikan pelajaran sebelumnya tidak lupa sekaligus untuk tes maka guru melakukan pengecekan halaman, misalnya buka halaman 15 baris ke 3 baca kemudian santri langsung membaca sesuai halaman yang diperintah guru begitupun jilid lainnya.” (Wawancara Ustadz Afiq Qodri, 16 April 2023)

Seperti halnya evaluasi harian, evaluasi kenaikan jilid juga akan menentukan keberhasilan santri dalam menempuh setiap jilidnya. Ketika santri sudah memenuhi tujuan dari jilid tersebut maka santri akan dinaikkan jilidnya ke jilid selanjutnya, namun sebaliknya jika santri tersebut belum memenuhi tujuan dari jilid tersebut maka santri tersebut harus mengulang kembali jilid yang telah mereka tempuh sebelumnya.

3) Evaluasi akhir

Sebelum melakukan wisuda Yanbu’a santri terlebih dahulu mengikuti ujian Yanbu’a, ujian tersebut berupa ujian baca Al-Qur’an, hafalan juz 30, hafalan doa harian, hafalan ghorib, dan praktek menulis arab pegon. Hal tersebut akan diujikan secara langsung oleh masing-masing penguji yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari hasil tes tersebut maka akan diketahui santri mana yang layak untuk diwisudakan atau tidak. Sesuai dengan penuturan Ustadz Afiq Qodri yaitu:

“Adapun tes akhir atau imtihan niha’i yang dilakukan seluruh santri yang ada di Kabupaten Sarolangun. Itu yang mengetes bukan dari kami, santri Assalamah 45 yang mengetes adalah guru lain yakni guru dari pondok atau Roudlotu Tarbiyatil Qur’an (RTQ) lain yang juga menggunakan metode Yanbu’a. Begitupun guru-guru di Assalamah 45 melakukan tes terhadap santri dari Pondok atau RTQ yang lain. Tesnya mencakup membaca Al-Qur’an dan membacanya secara acak, yang dinilai mulai dari tartilnya, tajwidnya, makhorijul hurufnya, kelancarannya, kemudian di tes tentang ghorib, ayat-ayat ghorib yang terdapat di dalam Al-Qur’an. Di acak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kemudian santri disuruh membaca dan menjelaskan di situ terdapat bacaan ghorib yang seperti apa, selain itu juga ada soal-soal materi ghorib yang dilakukan secara lisan, ada tes lisan tentang tajwid dari masing-masing materi ada 9 materi yang di ajukan kepada setiap santri untuk imtihan nihai'i, yaitu: fashohah (makhroj dan sifat huruf), tartil (kelancaran), tajwid amali (penerapan tajwid), ghorib (bacaan tidak biasa), hafalan doa sehari-hari, hafalan surat pendek, hafalan materi tajwid, hafalan materi ghorib, dan praktek menulis arab pegon. Tes imtihan niha'i dilakukan oleh LMY satu tahun sekali biasanya pada bulan rajab. (Wawancara Ustadz Afiq Qodri, 16 April 2023)

Setiap santri memiliki pencapaian yang berbeda-beda disesuaikan dengan kemampuan masing-masing santri itu sendiri, untuk peningkatan santri sendiri sudah bisa dikatakan meningkat karena banyak santri yang tadinya tidak bisa membaca Al-Qur'an. Setelah ia belajar Yanbu'a banyak santri yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

Tabel 4.12: peningkatan belajar Yanbu'a santri

No	Nama Santri	Kelas	Awal Belajar Yanbu'a	Setelah Belajar Yanbu'a
1	Vera Puspita	X MA	Jilid 1	Selesai
2	Sherly	VII MTs	Jilid 1	Selesai
3	Rasti Ramadani	X MA	Jilid 1	Jilid 5
4	Ulfa Salsabila	VII MTs	Jilid 1	Jilid 5
5	Dinda Dwi Wahyuni	VII MTs	Jilid 1	Jilid 5
6	Sulisnawati	X MA	Jilid 1	Jilid 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7	Indah Permata	X MA	Jilid 1	Jilid 4
8	Siti Sarah	VII MTs	Jilid 1	Jilid 3
9	Yesi Aulia	X MA	Jilid 1	Jilid 3
10	Della Yuanita	VII MTs	Jilid 1	Jilid 3
11	Celvi Deyuanita	VII MTs	Jilid 1	Jilid 3
12	Hartika	VII MTs	Jilid 1	Jilid 3

(Sumber: Dokumentasi Absensi Santri Putri Pondok Pesantren Assalamah 45 2022/2023)

Bagi santri yang di nyatakan lulus ujian akhir atau imtihan niha'i maka mereka layak untuk mengikuti wisuda yang di adakan Pondok Pesantren Assalamah 45. Wisuda dilaksanakan setelah santri mengikuti proses pembelajaran dengan menyelesaikan jilid 1-7 dan mempraktekkan kaidah tajwid dan ghorib langsung dalam membaca Al-Qur'an dengan bimbingan seorang ustadz/ustadzah. Wisuda Yanbu'a juga merupakan momen dimana santri akan diberikan syahadah atau lebih dikenal dengan ijazah Yanbu'a dengan artian santri tersebut sudah menyelesaikan semua jilid dengan baik dan benar. Wisuda Yanbu'a sendiri sudah dilaksanakan dua kali di Pondok Pesantren Assalamah 45. Dengan adanya wisuda Yanbu'a juga sebagai bukti bahwa kegiatan belajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Assalamah 45 telah dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 4.4: Proses Wisuda santri putra-putri Pondok Pesantren Assalamah 45

Tujuan dari wisuda Yanbu'a sendiri sesuai dengan visi misi dari metode Yanbu'a yaitu menciptakan generasi Qur'ani dan amali yang dimaksud ini adalah generasi ahli Qur'an yang akan membawa perubahan dan menghapuskan buta aksara dikalangan orang banyak dengan pengalaman ilmu yang telah mereka dapatkan selama belajar Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a. Dimana dalam tahap ini untuk mendapatkan syahadah Yanbu'a butuh perjuangan untuk melewati tahapan-tahapan dalam pembelajaran Al-Qur'an, dari belajar jilid Yanbu'a, hafalan hingga ujian akhir atau imtihan nihai'i. Setelah ujian selesai barulah wisuda Yanbu'a akan dilakukan oleh pihak Pondok Pesantren Assalamah 45. Seperti yang dikatakan oleh Ning Siti Mar'atul Hamidah selaku putri Pimpinan Pondok Pesantren Assalamah 45 menyatakan:

“Momen wisuda Yanbu'a adalah momen yang di nanti-nanti oleh santri, biasanya momen ini diadakan setahun sekali ketika perayaan akhirussanah atau akhir tahun pembelajaran. Tujuannya adalah untuk memberi semangat kepada santri untuk lebih giat dalam belajar. Selain itu sebagai penghargaan kepada santri yang sudah lulus sampai tahap akhir yakni imtihan niha'i dan membuat orang tua mereka bangga dengan prestasi yang telah mereka capai. Wisuda ini diadakan di depan umum, orang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tua masing-masing dari santri yang ikut wisuda ikut serta mendampingi. Maka momen ini sangat berharga bagi mereka yang mengikuti wisuda Yanbu'a." (Wawancara Ning Siti Mar'atul Hamidah, 10 Mei 2022)

Adapun nama-nama santri yang telah diwisudakan pada Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13: nama-nama santri putri yang wisuda Yanbu'a Tahun 2022

No	Nama Santri	Keterangan
1	Anisa Salsabila	XI MA
2	Yenis Karlana	X MA
3	Indah Azkiya	X MA
4	Setiana	X MA
5	Jannatin	IX MTs
6	Salsabila AS	IX MTs
7	Putri Aisyah	IX MTs
8	Fika Indriani	IX MTs
9	Fathonah Fabliza	IX MTs
10	Hartika	VIII MTs
11	Keisya Putriani	VIII MTs
12	Hayatin Adawiyah	VIII MTs

(Sumber: Dokumentasi kelulusan tahsin Yanbu'a Pondok Pesantren Assalamah 45 2021/2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

2. Kendala Yang Dihadapi Dalam Proses Penerapan Metode Yanbu'a Di Pondok Pesantren Assalamah 45

Dalam proses penerapan metode yanbu'a di Pondok Pesantren Assalamah 45 tentunya terdapat kendala-kendala yang dialami guru saat mengajar di dalam kelas. Di sini guru berupaya agar dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a dapat berjalan dengan maksimal sesuai dengan harapan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, maka peneliti akan memaparkan kendala yang dihadapi guru saat mengajar.

a. Kendala saat belajar metode Yanbu'a dengan cara klasikal

1) Kemampuan anak yang berbeda

Berdasarkan observasi peneliti bahwa kemampuan dari setiap anak berbeda-beda. Bisa dilihat saat guru menyampaikan materi secara klasikal, ketika guru menyuruh salah satu santri untuk membaca materi jilid masih ada santri yang belum bisa sepenuhnya. Selain itu peneliti juga menemukan bahwasanya penyebab dari kemampuan anak yang berbeda salah satunya yaitu latar belakang masing-masing santri juga berbeda, ada yang sebelum masuk Pondok Pesantren Assalamah 45 sudah pernah belajar tata cara membaca Al-Qur'an dan bahkan ada yang baru belajar tata cara membaca Al-Qur'an ketika masuk pesantren yang pastinya cara membaca Al-Qur'an mereka berbeda-beda, seperti halnya dalam pengucapan makhorijul huruf yang sangat berantakan karena bawaan dari halaman kampung masing-masing. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Afiq Qodri, beliau mengatakan:

“Kendala awal yang dialami saya ketika pertama kali mengajar metode Yanbu'a kepada santri baru adalah kemampuan mereka yang berbeda-beda, begitupun cara membaca Al-Qur'an mereka sudah pasti berbeda-beda karena mereka berasal dari daerah yang berbeda-beda, maka dari itu untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memulai pembelajaran metode Yanbu'a mereka disama ratakan mulai dari jilid 1 semua, dan saya sebagai guru pengajar juga tidak bisa memaksa mereka untuk sama semua ketika naik jilid selanjutnya karena pasti ada anak yang kemampuannya cepat menangkap dan ada juga yang kemampuannya lambat menangkap pelajaran yang sudah disampaikan. Seperti ada yang sudah selesai jilid 1-7, ada yang sudah jilid 5 bahkan ada yang masih jilid 3.” (Wawancara Ustadz Afiq Qodri, 16 April 2023)

2) Malu

Dalam pembelajaran metode Yanbu'a dengan cara klasikal yaitu guru memberikan contoh dengan suara yang keras dan lantang kemudian santri menirukan bacaan dengan suara yang lantang juga. Sehingga dengan pembelajaran seperti ini memudahkan santri untuk menerima pelajaran dengan mudah. Akan tetapi, tidak semua santri mau membuka mulutnya untuk bersuara keras dan lantang. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Ustadz Afiq Qadri, beliau menyatakan:

“Selain kemampuan anak yang berbeda, permasalahan yang saya alami adalah ada beberapa santri yang kureang serius, seperti contoh ketika santri di tuntutan untuk membuka suara yang keras sebagaimana telah saya contohkan namun karena malu bahkan ingin cepat selesai proses pembelajaran padahal kemampuan masih kurang.” (Wawancara Ustadz Afiq Qodri, 16 April 2023)

3) Kurangnya fasilitas yang memadai

Berdasarkan observasi peneliti bahwasanya kendala selanjutnya adalah kurangnya fasilitas yang memadai kerena kurangnya perhatian dari Pimpinan Pondok Pesantren dan guru tidak begitu mengutamakan mengenai fasilitas, karena ruang kelas saja sudah cukup. Padahal faktor ini bisa menunjang santri untuk lebih bersemangat dan giat ketika pembelajaran metode Yanbu'a berlangsung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Seperti halnya yang dikatakan salah seorang santri yang peneliti wawancara yaitu bernama Sherly, ia mengatakan:

“kendala yang saya dan teman-teman alami adalah fasilitas yang kurang memadai, ketika kami belajar metode Yanbu’a ba’da shubuh hanya belajar di ruang kelas tanpa ada fasilitas lainnya. Untuk kitab setiap santri punya semua mulai jilid 1 sampai jilid 7, Ustadz Afiq juga memiliki kitab sendiri. Kadang menggunkan papan tulis dan spidol sebagai alat tambahan ketika pembelajaran, walaupun terkadang kami juga bosan belajar di dalam kelas dengan suasana yang sama seperti sekolah formal.” (Wawancara santri Sherly, 10 Mei 2023)

b. Kendala saat belajar metode Yanbu’a dengan cara sorogan

1) Santri mengantuk

Berdasarkan observasi peneliti ketika dilapangan mengenai pembelajaran metode Yanbu’a dengan cara sorogan ada beberapa santri yang mengantuk ketika mereka antri maju bergantian untuk setoran bacaan jilid mereka masing-masing. Karena sorogan ini santri maju satu-satu dan adakalanya santri bosan mengantri yang akhirnya ia mengantuk.

2) Malas mengulang pelajaran

Selain mengantuk terdapat kendala lain ketika pembelajaran dengan cara sorogan yaitu adanya beberapa santri yang malas untuk mengulang pelajaran yang akhirnya ketika maju setoran kemudian di tanya oleh guru mengenai materi yang sudah disampaikan, ia tidak bisa menjawab, berikut hasil wawancara dengan Ustadz Afiq Qodri, beliau mengatakan:

“santri itu kadang-kadang agak susah dibilangin, saya sudah sering mengingatkan untuk mengulang-ulang materi yang sudah saya sampaikan karena mereka bandel akhirnya ketika saya bertanya mengenai materi yang lalu, ya otomatis mereka tidak bisa menjawab dan pada akhirnyaapun tidak bisa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lanjut ke halaman berikutnya. Apalagi yang sudah susah cara pengucapan makhori jul huruf dan tidak ada tekad untuk belajar lebih giat lagi, ya sudah itu biasanya lama untuk naik ke halaman selanjutnya.” (Wawancara Ustadz Afiq Qodri, 16 April 2023)

Dalam hal ini guru memang di tuntut untuk sabar dan telaten dalam menghadapi anak didik yang berbagai macam letar belakang maupun kemampuan mereka masing-masing.

3. Upaya Guru Dalam Mengatasi Kendala Penerapan Metode Yanbu'a Terhadap Tata Cara Membaca Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Assalamah 45

Upaya guru dalam mengatasi kendala penerapan metode Yanbu'a terhadap tata cara membaca Al-Qur'an santri merupakan kegiatan-kegiatan atau cara-cara yang dilakukan dengan sengaja untuk memperbaiki atau meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Oleh karena itu, maka guru perlu memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran Al-Qur'an. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala penerapan metode Yanbu'a terhadap tata cara membaca Al-Qur'an santri dengan cara klasikal dan cara sorogan di Pondok Pesantren Assalamah 45 secara garis besar dilakukan dengan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Upaya guru saat belajar metode Yanbu'a dengan cara klasikal
 - 1) Belajar berkelompok

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwasanya guru membuat sistem pembelajaran dengan cara berkelompok sesuai jilid masing-masing. Dengan cara ini maka guru pengajar akan lebih mudah dalam melaksanakan proses pembelajaran, selain itu guru bisa lebih fokus mengajar dan begitu pula sebaliknya dengan santri. Dengan berkelompok juga guru bisa memperhatikan murid dan mengkontroll santri dengan mudah. Selain itu guru pengajar Yanbu'a di Pondok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pesantren Assalamah 45 akan mengikuti diklat yang di adakan oleh Lajnah Muroqobah Yanbu'a (LMY) Sarolangun yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajar Yanbu'a di Kabupaten Sarolangun. Seperti yang dikatakan oleh Ning Siti Mar'atul Hamidah selaku putri dari Pimpinan Pondok Pesantren Assalamah 45, beliau mengatakan:

“biasanya Lajnah Muroqobah Yanbu'a (LMY) Sarolangun mengadakan diklat guru pengajar Yanbu'a yang dilaksanakan satu bulan sekali di pondok-pondok Pesantren Sarolangun, untuk pengurusnya sendiri merupakan alumni Pondo Pesantren Yanbuul Qur'an yang mana beliau-beliau ditunjuk langsung untuk membina dan membimbing para guru pengajar metode Yanbu'a di Sarolangun. Guru wajib mengikuti karena menurut saya diklat itu sangat penting untuk diikuti, banyak manfaat dan pelajaran yang didapat oleh para guru Yanbu'a terutama dalam hal meningkatkan kualitas mengajar para guru Yanbu'a.” (Wawancara Ning Siti Mar'atul Hamidah, 10 Mei 2023)

2) Menumbuhkan rasa percaya diri

Upaya ustadz untuk mengatasi rasa malu kepada santri yaitu dengan menumbuhkan rasa percaya diri pada diri mereka dengan menjelaskan bahwasanya dalam belajar membaca Al-Qur'an tidak boleh malu, pengucapan dalam mekhorijul huruf harus sesuai dan fashohahnya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Karena dalam belajar Al-Qur'an jika salah pengucapan maka maknanyapun akan ikut salah dan itu bisa menjadi dosa bagi yang merubah makna dari ayat Al-Qur'an. Selain itu dalam penyampaiannya juga guru tidak marah-marah agar murid mulai terbuka dan dapat percaya diri.

3) Pembelajaran di luar ruangan

Melakukan pembelajaran di luar ruangan adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh guru pengajar yang aktivitas belajarnya berlangsung di luar ruangan atau kelas. Hal ini di lakukan karena banyak dari santri yang terkadang merasa bosan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan kurangnya fasilitas yang memadai sehingga guru melakukan hal ini, maka dari itu Ustadz Afiq Qodri mengajak santri untuk belajar di luar ruangan atau kelas seperti contoh pembelajaran dilakukan di teras asrama yang keadannya lebih terbuka.

b. Upaya guru saat belajar metode Yanbu'a dengan cara sorogan

1) Tunjuk dadakan

Ketika santri sudah mulai nyaman hingga terlelap akibat lama mengantri untuk setoran, ustadz akan memberikan pengejut berupa tunjuk dadakan untuk maju kedepan dan Ustadz akan memberikan beberapa pertanyaan. Sesuai dengan pernyataan dari Ustadz Afiq Qodri:

“biasanya santri yang mengantuk bahkan tertidur ketika mengantri untuk setoran tiba-tiba saya panggil maju kedepan untuk menjelaskan materi atau saya beri pertanyaan, jika bisa menjawab bisa duduk kembali sampai giliran ia untuk setoran, namun jika tidak bisa menjawab maka santri akan saya hukum untuk mengambil wudhu kembali setelah itu berdiri sampai saya perintah duduk kembali.” (Wawancara Ustadz Afiq Qodri, 16 April 2023)

2) Memberi waktu tambahan

Waktu tambahan dalam pembelajaran Yanbu'a ini adalah memberikan waktu lebih kepada santri untuk mengulang-ulang bagian yang dirasa belum lancar sampai ia benar-benar pantas untuk dinaikkan ke halaman selanjutnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Afiq Qodri yang menyatakan bahwa:

“Di sini santri mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, ada yang cepat memahami dan ada juga yang lambat memahami bahkan ada susah untuk menyerap materi yang sudah saya sampaikan, apalagi terkadang ada santri yang kemampuannya masih kurang tetapi ia tidak menyadari dan ketika belajar malah malas-malasan. Untuk itu saya sebagai guru pengajar yang harus membimbing akan memberikan waktu tambahan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

maksudnya memberikan waktu lebih untuk mengulang-ulang bagian yang belum lancar sampai dia pantas untuk lanjut ke halaman selanjutnya, biasanya itu 3-5 kali pembelajaran atau 2-4 hari. Jika sudah bisa dan pantas baru dinaikkan ke halaman selanjutnya.” (Wawancara Ustadz Afiq Qodri, 16 April 2023)

Mengenai waktu tambahan santri tidak hanya berpatok untuk belajar ketika waktu pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh Pondok Pesantren, akan tetapi santri diharapkan dapat belajar di luar waktu tersebut seperti ketika waktu istirahat ataupun waktu luang lainnya, agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar serta sesuai target yang diharapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Assalamah 45 dalam penerapan metode Yanbu'a terhadap tata cara membaca Al-Qur'an santri, maka secara keseluruhan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Assalamah 45 dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu pembukaan, pelajaran inti dan penutup. Selain itu penyampaian materi disampaikan dengan dua cara yaitu klasikal dan sorogan. Klasikal dilakukan dengan cara membaca bersama sedangkan sorogan dilakukan dengan cara perorangan. Untuk pelaksanaannya dilakukan setelah sholat shubuh berjama'ah dan setelah sholat isya' berjama'ah. Adapun evaluasi pembelajaran dilakukan setiap hari, setiap kenaikan jilid dan akhir.
2. Dalam setiap metode pembelajaran tentulah akan menemukan kendala dari penerapan metode itu sendiri. Kendala yang dialami oleh guru dalam penerapan metode Yanbu'a dengan cara klasikal dan sorogan di Pondok Pesantren Assalamah 45 diantaranya adalah kemampuan yang berbeda, malu, kurangnya fasilitas yang memadai, santri mengantuk dan malas mengulang pelajaran.
3. Upaya-upaya guru dalam mengatasi kendala dalam penerapan metode Yanbu'a dengan cara klasikal dan sorogan adalah belajar berkelompok, menumbuhkan rasa percaya diri, pembelajaran di luar ruangan, tunjuk dadakan, dan meberi waktu tambahan.

B. Saran

Di penelitian ini, peneliti dapat menyampaikan beberapa saran yang peneliti anggap dapat berguna dan bermanfaat sebagai masukan dengan

saran untuk Pondok Pesantren Assalamah 45 semakin lebih baik untuk masa yang akan datang. Adapun saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Pimpinan Pondok Pesantren Assalamah 45, hendaknya lebih aktif dalam pengawasan terhadap guru-guru khususnya terhadap guru pengajar metode Yanbu'a dengan mendisiplinkan guru untuk aktif mengikuti diklat pelatihan guru pengajar Yanbu'a yang diadakan oleh Lembaga Muroqobah Yanbu'a (LMY) Sarolangun dan pelatihan guru lainnya, serta memberi fasilitas yang memadai kepada guru pengajar dan santri agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan nyaman, karena hasil dari pengamatan bahwasanya santri di Pondok Pesantren Assalamah semakin lama semakin berkurang jumlahnya. Serta memperbaiki manajemen yang ada di dalam lembaga Pondok Pesantren Assalamah 45 karena dari pengamatan peneliti selama melakukan observasi pengelolaan Pondok Pesantren masih banyak dikerjakan sendiri.
2. Bagi dewan guru, hendaknya guru rutin mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) guru pengajar Yanbu'a yang diadakan oleh Lembaga Muroqobah Yanbu'a (LMY) Sarolangun dan juga dapat mengikuti pelatihan guru lainnya, sehingga guru dapat menguasai metode Yanbu'a, menguasai metode pembelajaran dan menguasai media pembelajaran. Karena dari hasil wawancara peneliti bahwasanya guru pengajar Yanbu'a di Pondok Pesantren Assalamah 45 jarang mengikuti kegiatan tersebut. Guru juga sebaiknya memberikan arahan motivasi dan bimbingan khusus kepada siswa yang kurang aktif atau kehilangan semangat belajar dalam membaca Al-Qur'an.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2014). *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid* . Bandung: Sygma Creative Media Corp.
- Al-Qardhawi, Y. (2016). *Bagaimana Berinteraksi dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Amri, M. H. (2022). Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDTQ Al Azka Cisauk Tangerang. 78.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Arwani, M. U. (2006). *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*. Kudus: Yayasan Arwaniyyah.
- Astuti, M. (2022). *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Azaluddin. (2023). *Implikasi Managing Asset: Kinerja Keuangan Sektor Publik Laporan Keuangan Pemda Provinsi Sultra*. Malang: Penerbit Rena Cipta Mandiri.
- Baikuni, A., & Ruslan. (2022). *Metode Hypnoteaching Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Sukabumi: Haura Utama.
- Basuki. (2021). *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*. Kota Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Buhaiti, A. (2021). *Modul Pembelajaran Al-Qur'an*. Serang: Penerbit A-Empat.
- Bungin, B. (2011). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, ekonomi, Kebijakan Public dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Dacholfany, M. I., & Hasanah, U. (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Jakarta: Amzah.
- Dimiyati, M. (2022). *Metode Penelitian untuk Semua Generasi*. Jakarta: UI Publishing.
- Fikri, Z. (2019). *Aneka Keistimewaan Al-Qur'an*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Fitriyah, S. L. (2021). Penerapan Metode Yanbu'a Dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Didik TPQ Al-Azhar Prenduan Kapanjen Jember. *Jurnal Studi Pendidikan Islam, Vol.4 No.1, 27*.
- Gunawan, I. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imran, A. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail. (2008). Dalam *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan* (hal. 8). Semarang: Rasail Media Group.
- Luthfi, A. (2012). Dalam *Pembelajaran Al-Qur'an Hadist* (hal. 88). Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama Republik Indonesia.
- Majid, A. (2017). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Penerbit Aksara Timur.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Rakhmat, D. (2012). *Retorika Modern (Pendekatan Praktis)*. Bandung: Rosda karya.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Rosaliza, M. (2015). Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya, Vol 11 No.2*, 79.
- Sudarmanto, E., Yenni, & Rahmawati, I. (2022). *Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif*. Kota Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsudin, A. (2014). pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak, Vol.III Edisi 1*, 404.
- Waliko. (2022). *Metode tahfidz Al-Qur'an di Nusantara*. Banyumas: Wawasan Ilmu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 2: Instrumen Pengumpulan Data (IPD)

Intrumen Pengumpulan Data

Judul: PENERAPAN METODE YANBU'A TERHADAP TATA CARA MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN ASSALAMAH 45 DESA PELAWAN JAYA KECAMATAN PELAWAN KABUPATEN SAROLANGUN

A. Metode Observasi

Peneliti akan Mengobservasi Pondok pesantren Assalamah 45, dalam hal ini metode observasi secara khusus digunakan untuk merekam data yaitu sebagai berikut:

1. Mengamati peran guru dalam tata cara membaca Al-Qur'an menggunakan metode yanbu'a, dengan melihat langsung bagaimana proses pembelajaran serta keadaan santri dan peran guru di Pondok Pesantren Assalamah 45 Desa Pelawan Jaya Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun.
2. Mengamati pelaksanaan tata cara membaca Al-Qur'an menggunakan metode yanbu'a antara santri dengan guru yang bertanggung jawab.
3. Mengamati bagaimana kelancaran dalam praktek membaca Al-Qur'an menggunakan metode yanbu'a.
4. Mengamati hambatan serta kemudahan dalam proses belajar tata cara membaca Al-Qur'an dengan metode yanbu'a
5. Memperhatikan guru dalam permasalahan-permasalahan yang dialami anak didik dalam membaca Al-Qur'an.

B. Wawancara

Berikut ini yang akan diwawancarai oleh peneliti di Pondok Pesantren Assalamah 45 Desa Pelawan Jaya Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun:

Pedoman wawancara Pengasuh Pondok Pesantren Assalamah 45

1. Apa yang meletarbelakangi adanya pemakaian metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Assalamah 45?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Pada tahun berapa metode Yanbu'a mulai digunakan di Pondok Pesantren Assalamah 45?
3. Apakah ustadz/ustadzah pengajar Yanbu'a sudah memiliki syahadah Yanbu'a?
4. Sejauh ini apakah metode Yanbu'a berpengaruh besar terhadap peningkatan kemampuan membaca santri?
5. Apakah ada perubahan yang signifikan sebelum dan sesudah adanya metode Yanbu'a ini?
6. Apakah metode Yanbu'a yang diterapkan saat ini sudah mencapai tujuan yang diharapkan?

Pedoman wawancara pengajar metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Assalamah 45

1. Bagaimana penerapan metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Assalamah 45?
2. Sejauh ini apakah metode Yanbu'a berpengaruh besar terhadap peningkatan kemampuan membaca santri?
3. Bagaimana respon santri dalam pembelajaran Yanbu'a?
4. Sejauh ini berapa banyak santri yang sudah mengikuti wisuda Yanbu'a?
5. Bagaimana kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an pada saat belum diterapkan metode Yanbu'a dan setelah diterapkannya metode Yanbu'a?
6. Apa saja permasalahan-permasalahan yang dialami guru dalam membimbing bagaimana tata cara membaca Al-Qur'an dalam menggunakan metode yanbu'a?
7. Apa kelebihan metode Yanbu'a sehingga masih dipakai di Pondok Pesantren Assalamah 45?
8. Apabila terdapat santri yang tergolong ke dalam anak yang susah memahami, bagaimana cara mengatasinya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

9. Sejauh apa kemampuan santri dalam dalam membaca Al-Qur'an saat ini?
10. Apakah ada materi tambahan selain jilid 7 dalam metode Yanbu'a untuk meningkatkan kemampuan membaca santri?
11. Bagaimana cara menarik perhatian santri saat belajar Yanbu'a, agar pembelajaran tidak terkesan membosankan?
12. Apa saja hal yang harus disiapkan sebelum mengajarkan metode Yanbu'a?
13. Berapa jam efektif yang digunakan di Pondok Pesantren Assalamah 45?
14. Bagaimana kriteria santri yang tergolong sudah mampu dalam membaca Al-Qur'an dan layak untuk diwisudakan?
15. Bagaimana cara pelaksanaan tes kenaikan jilid dan tes lainnya yang dilakukan dalam pembelajaran Yanbu'a?

Pedoman wawancara santri Pondok Pesantren Assalamah 45

1. Bagaimana pendapat anda tentang metode Yanbu'a?
2. Apakah yang anda rasakan pada saat belajar metode Yanbu'a?
3. Bagaimana latarbelakang kemampuan membaca Al-Qur'an anda sebelum anda belajar metode Yanbu'a di Pondok Pesantren?
4. Apakah anda merasakan perbedaan sebelum dan sesudah adanya penerapan metode Yanbu'a?
5. Jilid berapa yang anda tempuh saat ini?
6. Apakah ada kesulitan saat belajar metode Yanbu'a?
7. Apa yang membuat anda senang belajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a?
8. Bagaimana cara guru anda mengajarkan metode Yanbu'a kepada anda?
9. Setelah adanya metode Yanbu'a, bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an anda pada saat ini?

10. Bagaimana menurut anda pentingnya belajar membaca Al-Qur'an di zaman yang serba canggih ini?
11. Apakah ada rasa bosan saat anda belajar metode Yanbu'a?
12. Hal apa saja yang anda siapkan sebelum belajar Yanbu'a?

C. Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Assalamah 45.
2. Ustadz/ustadzah yang mengajarkan metode Yanbu'a.
3. fasilitas pendukung dalam kegiatan pembelajaran Yanbu'a di Pondok Pesantren Assalamah 45.
4. Dokumen struktur guru pondok pesantren dan sebagainya.

Jambi, 30 Maret 2023

Validator



Khoirul Anwar, M.Pd
NIDN.2025129501

Lampiran 3: Daftar Informan

No	Nama	Keterangan
1	KH. M. Kamil Hamid	Pimpinan Pondok Pesantren Assalamah 45
2	Siti Mar'atul Hamidah	Putri Pimpinan Pondok sekaligus pengajar Yanbu'a
3	Afiq Qodri	Guru pengajar Yanbu'a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Lampiran 4: Daftar Responden

No	Nama	Keterangan
1	Vera Puspita	Selesai
2	Sherly	Selesai
3	Rasti Ramadani	Jilid 5
4	Ulfa Salsabila	Jilid 5
5	Dinda Dwi Wahyuni	Jilid 5
6	Sulisnawati	Jilid 5
7	Indah Permata	Jilid 4
8	Siti Sarah	Jilid 3
9	Yesi Aulia	Jilid 3
10	Della Yuanita	Jilid 3
11	Celvi Deyuanita	Jilid 3
12	Hartika	Jilid 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 5: Surat izin

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET

Nomor : B- 51 69 /D.I./PP.00.9/ \ \ / 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,
memerintahkan kepada Saudara :

Nama / NIM : MAIMANATUZ ZULFA / 201190133
Semester : VIII (DELAPAN)
Jurusan : PAI
Tahun Akademik : 2022/2023

Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :
Penerapan Metode Yanbu'a Terhadap Tata Cara Membaca Al-Qur'an Santri di Pondok
Pesantren Assalamah 45 Desa Pelawan Jaya Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun
Provinsi Jambi

Dengan metode pengumpulan data :Kualitatif (Observasi-Wawancara-Dokumentasi)

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/I tersebut di atas agar
dapat memberikan izin.

Jambi,

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dan Kelembagaan



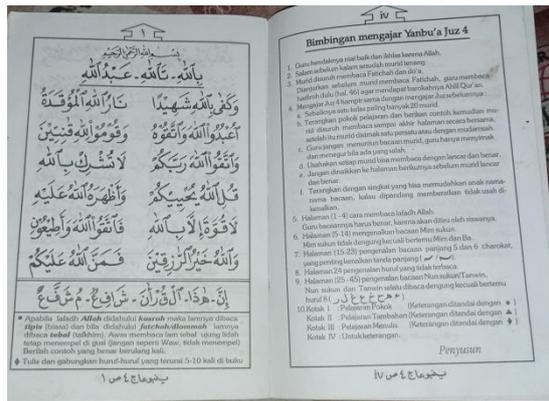
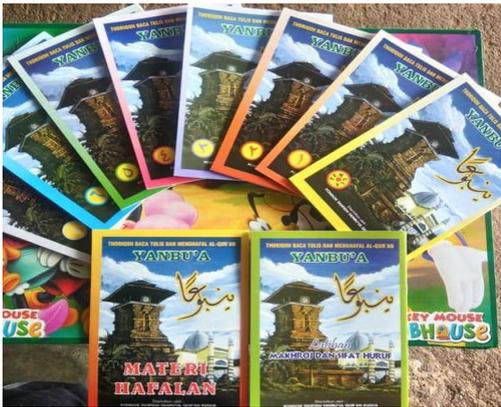
Mengetahui Telah diterima di : PP. Assalamah 71 Pada Tanggal : 06 April 2023	Mengetahui Telah Kembali : PP. Assalamah 75 Pada Tanggal : Mei 2023
	

Lampiran 6: Dokumentasi

Pondok Pesantren Assalamah 45



Kitab Yanbu'a



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Wawancara bersama Pengasuh Pondok Pesantren, guru dan santri



Kegiatan belajar Yanbu'a di Pondok Pesantren Assalamah 45



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Imtihan Niha'i Yanbu'a se-Kabupaten Sarolangun



Wisuda Yanbu'a Pondok Pesantren Assalamah 45



Kegiatan diklat para guru Yanbu'a Sekabupaten Sarolangun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Santriwati Pondok Pesantren Assalamah 45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 7: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)



Nama : Maimanatuz Zulfa

Tempat/Tanggal lahir : Suka Jaya, 16 November 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Asal : Jl.Lintas Sumatera RT.13 Desa Pelawan Jaya
Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi
Jambi

Pekerjaan : Mahasiswa

No. Handphone : 082268000489/0895337047423

Alamat Email : zafazul01@gmail.com

Data pendidikan

SD	: SD Negeri 118 Batu Putih	(2007-2013)
SMP	: MTs Manbail Futuh	(2013-2016)
SMA	: MA Unggulan KH.Abd Wahab Hasbullah	(2016-2019)
S1	: UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi	(2019-2023)

Motto Hidup : Hidupmu sebaik pola pikirmu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi